

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL DAN FAKTOR KEPERIBADIAN
EMOTIONAL STABILITY TERHADAP *BURNOUT* PADA
PERAWAT DI BANJARNEGARA**

SKRIPSI



Oleh
Refardy Rizqi Nurdian
17320115

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2023

**PERAN DUKUNGAN SOSIAL DAN FAKTOR KEPERIBADIAN
EMOTIONAL STABILITY TERHADAP *BURNOUT* PADA
PERAWAT DI BANJARNEGARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi
dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi**



Oleh
Refardy Rizqi Nurdian
17320115

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul :

PERAN DUKUNGAN SOSIAL DAN FAKTOR KEPERIBADIAN *EMOTIONAL STABILITY* TERHADAP *BURNOUT* PADA PERAWAT DI BANJARNEGARA

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, Universitas Islam Indonesia, untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi

Pada Tanggal

03 Februari 2023

Oleh:

Refardy Rizqi Nurdian
17320115

Mengesahkan Program Studi Psikologi, Jurusan Psikologi,
Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Ketua Prodi

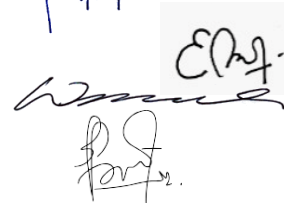


Hazhita Qudsyi, S.Psi., MA.

Tanda Tangan

Dewan Penguji

1. Drs. Sumedi P. Nugraha, M.Sc., M.Ed., Ph.D.
2. Latifatul Laili., S. Psi., M.Psi., Psikolog
3. Nur Widiasmara, S.Psi., M.Psi., Psikolog
4. Fani Eka Nurtjahjo, S.Psi., M.Psi., Psikolog



HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Refardy Rizqi Nurdian
Nomor Mahasiswa : 17320115
Program Studi : Psikologi
Jurusan : Psikologi
Judul Skripsi : Peran dukungan sosial dan faktor kepribadian
emotional stability terhadap *burnout* pada
perawat di Banjarnegara

Membuat pernyataan sebagai berikut:

1. Selama melakukan penelitian dan pembuatan laporan penelitian skripsi, saya tidak melakukan tindak pelanggaran etika akademik dalam bentuk apapun, seperti penjiplakan, pembuatan skripsi oleh orang lain, atau pelanggaran lain yang bertentangan dengan etika akademik yang berlaku dan dijunjung tinggi di Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu, saya menyatakan dengan tegas bahwa skripsi yang saya buat merupakan karya ilmiah saya sendiri sebagai penulis, bukan karya milik orang lain.
2. Apabila dalam ujian skripsi saya terbukti melanggar etika akademik, maka saya siap menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.
3. Apabila di kemudian hari setelah saya lulus dari Prodi Psikologi, Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, ditemukan terbukti secara meyakinkan bahwa skripsi saya adalah karya jiplakan atau karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku dan ditetapkan oleh Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 21 Januari 2023

Yang menyatakan



Refardy Rizqi Nurdian

HALAMAN MOTTO

“Proses sama pentingnya dibandingkan hasil. Hasilnya nihil tak apa. Yang penting sebuah proses telah dicanangkan dan dilaksanakan.”

(Sujiwo Tejo)

“Belajarlah dari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharap untuk besok. Yang paling penting adalah tidak berhenti bertanya.”

(Albert Einstein)

“Kesuksesan tak pernah dimiliki. Ia disewakan dan dibayar setiap hari.”

(Rory Vaden)

الجامعة الإسلامية
الاستدراك الاندو

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil Alamin. Segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya. Ucapan syukur tak terkira selalu dipanjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmat sehat, kekuatan, kemudahan dan kelancaran yang telah dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik.

Tanpa bantuan dan dukungan dari semua pihak yang menjadi perantara dari Allah Ta'ala dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis bukanlah apa-apa. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Phil. Qurotul Uyun, S.Psi., M.Si., Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Sonny Andrianto, S.Psi., M.Si., Ph.D selaku ketua Jurusan Psikologi Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Hazhira Qudsyi, S.Psi., MA. selaku Ketua Program Studi Psikologi Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Drs. Sumedi P. Nugraha, M.Sc., M.Ed., Ph.D selaku Dosen Pembimbing satu yang telah membimbing, mendidik, mengarahkan, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, kesabaran selama proses pembuatan skripsi berlangsung sehingga skripsi yang disusun dapat terselesaikan dengan baik sesuai apa yang diharapkan.
5. Ibu Latifatul Laili., S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing dua yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan, pengalaman, dan pembelajaran yang telah diberikan.
6. Ibu Dr. Phil. Emi Zulaifah, M.Sc., Psikolog selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah membimbing dan membantu dalam segala aspek

selama masa perkuliahan.

7. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia atas segala bantuan bagi penulis dalam proses menuntut ilmu.
8. Ayah dan ibu yang selalu memberikan dukungan penuh, baik secara moril dan materil serta doa yang diberikan setiap hari sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.
9. Kedua adik saya, Rastra dan Rafi yang selalu memberikan semangat, mengingatkan dan doa sehingga penulis sehingga penulis bisa kuat dalam menyelesaikan studi ini.
10. Clarissa, yang selalu memberikan bantuan, motivasi dan semangat sehingga penulis bisa terus berjuang untuk menyelesaikan studi ini.
11. Teman-teman saya yang selama ini telah berbagi kebersamaan, dalam keadaan suka maupun duka. Semoga silaturahmi dapat selalu terjaga.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat dituliskan satu persatu, yang turut serta dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, penulis berharap semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat dibalas dengan kebaikan yang berlipat dan penuh keberkahan. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembacanya.
Amiin ya Rabbal Alamin

Yogyakarta, 21 Januari 2023

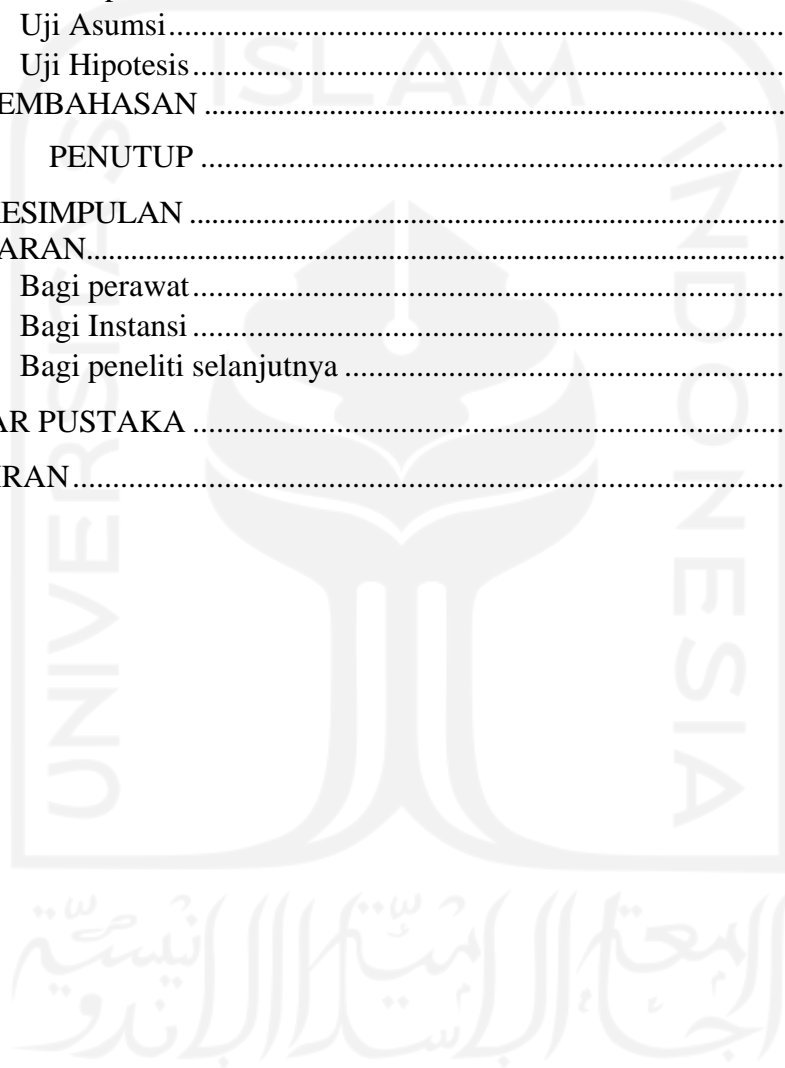


Refardy Rizqi Nurdian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
HALAMAN PERNYATAAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
UCAPAN TERIMA KASIH.....	V
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
ABSTRAK	XI
ABSTRACT.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. BURNOUT	7
1. Definisi Burnout	7
2. Dimensi-Dimensi Burnout	8
3. Faktor-Faktor Burnout.....	9
B. DUKUNGAN SOSIAL	12
1. Definisi Dukungan Sosial.....	12
2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial.....	13
C. KEPRIBADIAN	15
1. Definisi Kepribadian	15
2. Dimensi-Dimensi Kepribadian.....	16
D. KERANGKA KONSEPTUAL.....	18
E. HIPOTESIS PENELITIAN.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. DESAIN PENELITIAN	21
B. PARTISIPAN PENELITIAN	22
C. PENGUKURAN	22
1. Burnout.....	22
2. Dukungan Sosial.....	23
3. Emotional Stability.....	24

D. PROSEDUR PENELITIAN.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
A. HASIL PENELITIAN	27
1. Deskripsi Responden Penelitian	27
2. Deskripsi Data Penelitian	28
3. Uji Asumsi.....	30
4. Uji Hipotesis.....	31
B. PEMBAHASAN	34
BAB V PENUTUP	39
A. KESIMPULAN	39
B. SARAN.....	39
1. Bagi perawat.....	39
2. Bagi Instansi	40
3. Bagi peneliti selanjutnya	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blueprint Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey	23
Tabel 2. Blueprint Multidimensional Scale of Perceived Social Support.....	24
Tabel 3. Blueprint International Personality Item Pool – Big Five Markers	24
Tabel 4. Deskripsi Responden Secara Umum.....	27
Tabel 5. Deskripsi Data Penelitian.....	28
Tabel 6. Rumus Norma 5 Kategori	28
Tabel 7. Kategorisasi Skor Burnout.....	28
Tabel 8. Kategorisasi Skor Dukungan Sosial.....	29
Tabel 9. Kategorisasi Skor Keribadian	29
Tabel 10. Uji Normalitas	30
Tabel 11. Uji Multikolinearitas	31
Tabel 12. Uji Analisis Regresi Berganda.....	32
Tabel 13. Model coefficients.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian	49
Lampiran 2. Tabulasi Data	56
Lampiran 3. Kategorisasi	72
Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas	73
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas	80
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas	81
Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis	82
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	85



PERAN DUKUNGAN SOSIAL DAN FAKTOR KEPERIBADIAN *EMOTIONAL STABILITY* TERHADAP *BURNOUT* PADA PERAWAT DI BANJARNEGARA

Refardy Rizqi Nurdian¹, Sumedi P. Nugraha², Latifatul Laili³
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* terhadap *burnout* pada perawat di Banjarnegara. Responden dalam penelitian ini adalah perawat dengan kriteria sudah bekerja menjadi perawat minimal satu tahun. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 117 orang (29.1% laki-laki dan 70.3% perempuan) dengan rentang usia 25-40 tahun. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat peran dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* terhadap *burnout* pada perawat di Banjarnegara. Skala *burnout* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey* (MBI-HSS) yang diadaptasi oleh (Yulianto, 2020). Skala dukungan sosial yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) yang diadaptasi oleh (Sulistiani dkk., 2022), dan Skala kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *International Personality Item Pool – Big Five Markers* (IPIP-BFM-25) yang dikembangkan oleh (Akhtar & Azwar, 2018). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap variabel kriterium. Analisis data menggunakan *software jamovi 2.3.18*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* berpengaruh terhadap *burnout* dengan dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan orang terdekat dan faktor *emotional stability* memberikan kontribusi pada *emotional exhaustion* sebesar 22.3%, pada *depersonalization* sebesar 39.5%, dan pada *personal accomplishment* sebesar 52%. Ditemukan juga pada dimensi *emotional exhaustion* dipengaruhi oleh dimensi dukungan orang terdekat dan faktor kepribadian *emotional stability*, pada dimensi *depersonalization* dipengaruhi oleh dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang terdekat, pada dimensi *personal accomplishment* dipengaruhi oleh dimensi dukungan keluarga dan dukungan orang terdekat.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Kepribadian, Stabilitas Emosi, Burnout

THE ROLE OF SOCIAL SUPPORT AND PERSONALITY FACTORS EMOTIONAL *STABILITY* TO BURNOUT IN NURSES IN BANJARNEGARA

Refardy Rizqi Nurdian¹, Sumedi P. Nugraha², Latifatul Laili³
Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT

This study aims to determine the role of social support and personality factors emotional *stability* to burnout to nurses in Banjarnegara. Respondents in this study were nurses with the criteria of having worked as nurses for at least one year. The number of respondents in this study were 117 people (29.1% male and 70.3% female) with an age range of 25-40 years. The hypothesis in this study is that there is a role of social support and personality factors emotional *stability* to burnout to nurses in Banjarnegara. The burnout scale used in this study is the Scale *Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey* (MBI-HSS) adapted by (Yulianto, 2020). The social support scale used in this study is *Multidimensional Scale of Perceived Social Support* (MSPSS) adapted by (Sulistiani dkk., 2022), and the personality scale used in this research is *International Personality Item Pool – Big Five Markers* (IPIP-BFM-25) developed by (Akhtar & Azwar, 2018). This study uses multiple regression analysis to determine the effect of the predictor variable on the criterion variable. Data analysis using software *jamovi 2.3.18*. The results of this study indicate that social support and personality factors emotional stability effect on burnout with family support, friend support, support from the closest people and factors emotional *stability* contribute to emotional *exhaustion* by 22.3%, depersonalization by 39.5%, and on personal *accomplishment* by 52%. Also found on dimensions emotional *exhaustion* influenced by the dimensions of support from the closest people and personality factors emotional *stability*, on dimensions depersonalization influenced by family support, friend support, and the support of the closest people, on this dimension personal *accomplishment* influenced by the dimensions of family support and the support of the closest people.

Keyword: Social Support, Personality, Emotional Stability, Burnout

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai organisasi sosial yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesehatan masyarakat, rumah sakit diharapkan untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada setiap penggunanya. Rumah sakit melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanannya terutama di bidang pelayanan keperawatan. Perawat merupakan profesi pelayanan kemanusiaan di bidang kesehatan yang menjadi salah satu komponen penting dalam menjalankan pelayanan di rumah sakit serta sebagai tolak ukur untuk menentukan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit (Adnyaswari & Adnyani, 2017). Profesi perawat diharapkan mampu dalam bersikap profesional pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Namun pada pelaksanaannya masih ditemui perawat yang kurang bertanggung jawab saat bekerja, enggan masuk kerja, dan bahkan ingin beralih ke profesi lain.

Seiring dengan peningkatan kualitas sebuah rumah sakit, tentu saja tuntutan yang tinggi dalam pekerjaan perawat semakin menambah berat beban kerjanya (Prastika, 2016). Harnida (2015), menyebutkan bahwa pekerjaan seorang perawat sangatlah berat. Dari satu sisi, seorang perawat harus melakukan tugas yang memastikan kelangsungan hidup pasien yang dirawat. Namun, di sisi lain perawat juga perlu menjaga kesejahteraan psikologisnya. Putra & Muttaqin (2020),

menyebutkan perawat dituntut memiliki kondisi kesehatan yang baik dan energi yang cukup dalam menjalankan tugasnya yang menyangkut kehidupan orang lain. Hal ini berdampak pada kinerja perawat yang ditekan untuk bekerja secara maksimal sesuai standart rumah sakit serta memenuhi tuntutan pelayanan yang maksimal dari pasien. Ketidakmampuan perawat untuk memenuhi harapan dan tuntutan di tempat kerja akan mengakibatkan stres pada perawat.

Penelitian yang dilakukan oleh Lai dkk (2020), menunjukkan bahwa tenaga kesehatan rentan mengalami masalah psikologis mulai dari stres ringan hingga stres berat akibat berbagai tuntutan dan tekanan yang semakin meningkat saat bekerja. Stres kerja yang terjadi secara terus-menerus dengan intensitas yang tinggi dapat menyebabkan terjadinya *burnout* (Dewi & Riana, 2019). Dalam penelitian Nining dkk., (2021), gejala yang ditimbulkan akibat *burnout* atau sindrom *burnout* dapat dilihat dari penurunan pencapaian pribadi dari perawat. Pekerja yang mengalami *burnout* menjadi berkurang energi dan ketertarikannya terhadap pekerjaan. Perawat yang mengalami *burnout* akan cenderung bersikap sinis terhadap orang lain dan pasien, merasa lelah sepanjang waktu, merasa tidak mampu melakukan pekerjaan dengan benar dan mulai enggan bekerja. Jika perawat mengalami *burnout*, tentu saja akan menghambat kinerja perawat dan menjadi tidak selaras dengan visi dan misi rumah sakit dalam meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan. Lebih dari itu akan merusak citra profesi perawat (Pangastiti & Rahardjo, 2011).

Lebih lanjut, sebuah penelitian di Singapura mengatakan bahwa pegawai yang bekerja di rumah sakit mengalami *burnout* dengan nilai yang cukup tinggi

yakni sebesar 67% dengan diikuti kecemasan dan depresi (Denning dkk., 2021). Pandemi Covid-19 yang terjadi beberapa waktu lalu berdampak pada seluruh tenaga kesehatan di seluruh dunia termasuk Indonesia. Penelitian Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia menunjukkan sebanyak 83% tenaga kesehatan mengalami burnout sedang sampai berat dimasa pandemi Covid-19. Berdasarkan jenis profesi, diperoleh data *burnout* pada dokter umum sebesar 81%, pada dokter spesialis sebesar 80%, pada dokter gigi sebesar 82%, perawat sebesar 84%, bidan 83%, petugas lab 87% dan apoteker sebesar 84% (CNN, 2020). Banjarnegara menjadi daerah dengan rumah sakit yang menjadi rujukan pasien Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara pada dua perawat yang bertugas mengangani Covid-19 di Banjarnegara, mengatakan beban kerja yang dirasakan berat dan menimbulkan banyak tekanan dan kelelahan apabila berhadapan dengan jumlah pasien yang terus meningkat dan datang dalam waktu yang bersamaan.

Menurut Gumbau dan Soria (2014), *burnout* merupakan keadaan dimana pikiran negatif dan terus-menerus yang berkaitan dengan pekerjaan, hal ini ditandai dengan kelelahan fisik, berkurangnya rasa kompetensi, penurunan motivasi, dan sikap disfungsional di tempat kerja. *Burnout* merupakan sindrom sinisme dan kelelahan emosional yang sering terjadi di antara individu yang melakukan pekerjaan untuk melayani orang lain (Maslach & Jackson, 1981). Disisi lain *burnout* atau kelelahan kerja adalah pengalaman psikologis yang melibatkan perasaan, sikap, motif dan harapan yang sekaligus merupakan pengalaman negatif

bagi individu, seperti masalah, kesusahan, ketidaknyamanan, disfungsi, dan atau konsekuensi negatif (Maslach & Leiter, 2017).

Adawiyah (2013), menyebutkan bahwa *burnout* dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecerdasan emosi dan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan berupa dukungan sosial yang diterima individu. Dukungan sosial dinilai penting dalam membantu meminimalisir atau mencegah terjadinya *burnout*. Dalam penelitiannya Romadhoni dkk (2015), menyebutkan individu dengan apresiasi yang kurang dan timpangnya tuntutan dengan kemampuan individu dengan dukungan sosial yang rendah dapat memicu individu mengalami *burnout*. Wulandari (2013), menyebutkan bahwa dukungan sosial memiliki peran penting dalam mengatasi atau mencegah terjadinya *burnout*. Dukungan sosial yang diterima individu penting karena mampu memberikan efek positif seperti kepuasan hidup, motivasi, pencapaian pribadi, kehidupan sosial yang baik sehingga individu memiliki kesehatan psikologis yang baik.

Dalam penelitiannya Bunga dkk (2022), dukungan sosial merupakan hal penting dikarenakan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perawat, jika individu mendapatkan dukungan sosial yang baik maka akan berdampak pada fisik dan psikologis sehingga individu dapat bekerja dengan maksimal. kurangnya dukungan sosial yang diterima individu akan mempengaruhi tingkat *burnout*. Adnyaswari & Adnyani (2017), menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapat maka semakin membaik *burnout* yang dirasakan individu. Dalam penelitian Ong dkk (2020), menemukan bahwa dukungan sosial diyakini

memiliki korelasi negatif yang signifikan dengan *burnout*, dimana semakin tinggi dukungan sosial yang didapatkan maka akan semakin rendah tingkat *burnout* yang dialami. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang didapatkan maka akan semakin tinggi tingkat *burnout* yang dialami. Sejalan dengan penelitian oleh Adawiyah & Blikololong (2018), yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara dukungan sosial dan *burnout*. Dengan demikian dapat dilihat bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi *burnout*.

Hasil penelitian terdahulu menjelaskan terdapat dua faktor *burnout* yaitu faktor situasional yang mencakup karakteristik pekerjaan, jenis pekerjaan, karakteristik organisasi, dan faktor individual yang mencakup demografis serta karakteristik kepribadian (Maslach dkk., 2001). Hasil penelitian Taolin dkk (2022), menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi *burnout* salah satunya adalah tipe kepribadian. Penelitian Pucangan dkk (2022), menunjukkan bahwa individu dengan *emotional stability* tinggi dapat mengendalikan *burnout* pada dirinya. Lebih lanjut Pucangan dkk (2022), menyebutkan bahwa individu dengan tingkat *emotional stability* yang tinggi akan terhindar dari *burnout* yang ditandai dengan kelelahan, depresi, putus asa, kurangnya antusiasme dan apapun yang mendorong *burnout*.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk meneliti tentang dukungan sosial dan *emotional stability* terhadap *burnout* perawat di Banjarnegara. Tingginya tuntutan pekerjaan pada perawat dapat menimbulkan rasa tertekan sehingga perawat mudah mengalami stres (Harnida, 2015). Stres yang berlarut-larut diasumsikan akan memicu terjadinya *burnout* pada perawat jika tidak

ditangani dengan benar. Pada penelitian sebelumnya oleh Adnyaswari & Adnyani (2017), dan Pucangan et al. (2022), dukungan sosial dan *emotional stability* memiliki pengaruh yang positif dalam meminimalisir atau mencegah terjadinya *burnout* perawat. Oleh sebab itu, dengan hadirnya dukungan sosial dan *emotional stability* yang baik diharapkan perawat dapat terhindar dari *burnout*.

Selain itu, dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu:

1. Penelitian ini lebih menekankan peran dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* terhadap *burnout* pada perawat di Banjarnegara.
2. Responden dalam penelitian ini merupakan perawat rumah sakit di Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut, “Bagaimanakah pengaruh dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* terhadap *burnout* pada perawat di Banjarnegara”

C. Tujuan

Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini bertujuan ingin mengetahui secara empiris bagaimana dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* berpengaruh terhadap *burnout* pada perawat di Banjarnegara.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Burnout

1. Definisi Burnout

Burnout pertama kali dikemukakan oleh Freudenberger pada tahun 1974, *burnout* atau kelelahan kerja merupakan sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi *psychological stress* yang menunjukkan respon negatif dari hasil tekanan pekerjaan. Menurut Maslach & Jackson (1981), *burnout* merupakan sindrom sinisme dan kelelahan emosional yang sering terjadi di antara individu yang melakukan pekerjaan untuk melayani orang lain. Maslach & Leiter (2017), *burnout* atau kelelahan kerja adalah pengalaman psikologis yang melibatkan perasaan, sikap, motif dan harapan yang sekaligus merupakan pengalaman negatif bagi individu, seperti masalah, kesusahan, ketidaknyamanan, disfungsi, dan atau konsekuensi negatif. Burnout didefinisikan sebagai respons berkepanjangan terhadap stresor emosional dan interpersonal kronis pada pekerjaan, dan ditentukan oleh tiga dimensi yaitu kelelahan, sinisme, dan ketidakefisienan (Maslach dkk., 2001).

Penelitian mengenai *burnout* sudah dilakukan sebelumnya oleh Darmawan dkk (2015), bahwa *burnout* berasal dari reaksi kompleks yang muncul dari fisik, psikologis, pikiran dan tingkah laku atas pekerjaan yang dilakukan, hingga hal itu dapat mengganggu organisasi dan individu tersebut. Menurut Rohman dkk

(1997), *burnout* merupakan keadaan dimana internal negatif dari individu yang ditandai dengan kelelahan fisik, emosional, dan mental. Didukung oleh Gumbau & Soria (2014), *burnout* merupakan keadaan dimana pikiran negatif tentang pekerjaan, yang ditandai dengan kelelahan fisik, berkurangnya rasa kompetensi, berkurangnya motivasi, serta sikap kerja yang disfungsional di tempat kerja.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *burnout* merupakan merupakan sindrom sinisme dan kelelahan emosional yang sering terjadi di antara individu yang melakukan pekerjaan untuk melayani orang lain.

2. Dimensi-Dimensi Burnout

Maslach dan Jackson (1981), mengemukakan bahwa terdapat tiga dimensi inti dari *burnout* yang terdiri atas:

a. Kelelahan emosional (*emotional exhaustion*)

Kelelahan emosional, merupakan keluhan mengenai terkurasnya tenaga, kejenuhan, sering merasa lelah, frustrasi, mudah tersinggung, sedih, putus asa, tidak berdaya, tertekan dan perasaan terjebak dalam pekerjaan.

b. Depersonalisasi (*depersonalization*)

Depersonalisasi, yaitu menjauhnya individu dari lingkungan, apatis, tidak peduli dengan lingkungan dan oran-orang di sekitarnya.

c. Pencapaian pribadi (*personal accomplishment*)

Perasaan rendah diri, merupakan ketidak puasn terhadap diri sendiri dan menilai dirinya rendah.

Menurut Weiten dkk (2014), terdapat tiga aspek burnout pada individu yaitu:

a. Kelelahan (*exhaustion*)

Kelelahan adalah pemicu utama terjadinya *burnout*. Aspek kelelahan yang terjadi meliputi adanya kelemahan, berkurangnya kekuatan dan kelelahan yang kronis terjadi pada tubuh.

b. Sinisme (*cynicism*)

Sinisme merupakan sikap negatif yang ditunjukkan oleh individu terhadap dirinya, orang lain, pekerjaan maupun kehidupan di sekitarnya.

c. Menurunnya efikasi diri (*lowered self-efficacy*)

Penurunan kepercayaan diri dapat dilihat dari ketidakyakinan individu terhadap dirinya pada saat bekerja dan mengakibatkan perasaan mudah menyerah serta merasa tidak berdaya.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa *burnout* memiliki beberapa dimensi, seperti kelelahan emosional (*emotional exhaustion*), depersonalisasi (*depersonalization*), dan juga pencapaian pribadi (*personal accomplishment*) menjadi aspek pemicu terjadinya *burnout*. Dimana dalam melakukan pelayanan sangat dihindari perilaku dan perasaan negatif.

3. Faktor-Faktor Burnout

Menurut Maslach dkk (2001), terdapat dua sub faktor yang dapat mempengaruhi *burnout* pada individu diantaranya:

a. Faktor situasional

1. Karakteristik pekerjaan

Karakteristik pekerjaan mengarah pada dua tuntutan yaitu tuntutan pekerjaan kuantitatif dan tuntutan pekerjaan kualitatif. Tuntutan pekerjaan kuantitatif yakni melakukan pekerjaan dengan intensitas waktu yang tinggi. Semakin banyak pekerjaan dengan waktu yang tidak sesuai akan semakin bisa membuat *burnout* pada pekerja. Sedangkan maksud dari tuntutan pekerjaan kualitatif, yaitu fokus pada perihal konflik peran, ambiguitas peran dan sumber daya pekerjaan.

2. Jenis pekerjaan

Burnout dapat terjadi pada pekerja yang harus memenuhi kewajibannya dengan berhubungan secara intensif dengan orang lain. Pekerjaan tersebut dapat menuntut dan menantang para pekerja secara emosional karena akan mendapati beban kerja, tekanan waktu dan konflik peran yang dialami sehingga mengakibatkan stres yang berkepanjangan.

3. Karakteristik organisasi

Organisasi harus memiliki manajemen yang baik agar para pekerjanya tidak mudah mengalami *burnout*. Manajemen organisasi fokus pada nilai yang mampu mempengaruhi hubungan interpersonal, emosional dan kognitif untuk mendukung dalam menuntaskan tanggung jawab dan pekerjaan mereka. Pekerja diharapkan dapat memberikan sumbangan pekerjaan yang baik untuk organisasi. Akan tetapi pegawai tidak mendapat peluang yang luas dalam berkarir dan bekerja yang bertahan selama

seumur hidup dan atau sesuai waktu yang ditentukan. Adanya downsizing atau PHK pada pekerja kemungkinan berdampak pada psikologis seperti rasa jenuh setelah pemutusan kontrak pekerjaan.

b. Faktor individu

1. Karakteristik demografis

Berdasarkan penelitian terkait demografis, yang menjadi sebab mudah terjadinya *burnout* dikarenakan beberapa faktor demografis seperti usia, tingkat pendidikan, status perkawinan dan lainnya. Ternyata usia pekerja yang masih berusia muda lebih mudah mengalami *burnout* dari pada pekerja yang sudah berusia diatas 30 atau 40 tahun. Hal ini dikarenakan usia berkaitan dengan pengalaman bekerja, kemungkinan pekerja yang berusia muda belum memiliki pengalaman kerja yang banyak sehingga masih berusaha melalui proses adaptasi.

2. Karakteristik kepribadian

Pekerjaan yang dijalani setiap orang tanpa sadar akan menuntut diri untuk menumbuhkan harapan selama atau setelah menjalani pekerjaan tersebut. Salah satu contohnya orang yang memiliki harapan tinggi akan menantang dirinya untuk mencapai sesuatu yang lebih tinggi, sehingga secara otomatis dalam proses pencapaiannya jika harapannya tidak idealis maka akan melelahkan dirinya, namun jika harapannya realistis bisa jadi menyemangati dirinya. Orang yang berharap tinggi nampak menarik

dirinya agar bekerja lebih keras daripada orang yang memiliki harapan biasa saja, karena harapan tinggi akan menuntut upaya tinggi.

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disampaikan diatas bahwa yang dapat mempengaruhi *burnout* seseorang dipengaruhi oleh dua faktor. Pertama, faktor situasional yang meliputi karakteristik pekerjaan, jenis pekerjaan dan karakteristik organisasi. Kedua, faktor individual yang meliputi karakteristik demografis, sikap terhadap pekerjaan dan karakteristik kepribadian.

B. Dukungan Sosial

1. Definisi Dukungan Sosial

Dukungan sosial secara umum merupakan informasi atau umpan balik dari orang lain yang menunjukkan bahwa seseorang dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta diikutsertakan dalam jaringan komunikasi dan pembagian kewajiban. Zimet dkk (1988), mendefinisikan dukungan sosial sebagai diterimanya dukungan yang diberi oleh orang-orang di lingkungan sekitar individu seperti keluarga, teman, dan orang terdekat. Dukungan sosial dapat diperoleh individu dari orang-orang terdekat yang meliputi dukungan keluarga, pertemanan, dan orang sekitar (Zimet dkk., 1988). Kondisi psikologis seperti ini dapat mempengaruhi respon dan perilaku seseorang sehingga berpengaruh terhadap kesejahteraan seseorang secara umum.

Definisi serupa juga dikemukakan oleh Sarafino & Smith (1994), dukungan sosial dapat berupa kenyamanan, perhatian, penghargaan maupun bantuan kecil dari lingkungan sekitar. Sarafino juga menambahkan bahwa orang dengan dukungan sosial yang tinggi akan merasa dicintai, dihargai, dan dibutuhkan oleh lingkungan sekitarnya. Sarafino & Smith (1994), mengartikan dukungan sosial merupakan bentuk penerimaan individu untuk menghabiskan waktu dengan individu lainnya, sehingga individu merasa diterima dan dihargai karena telah menjadi bagian dari sekelompok orang yang memiliki minat dan kegiatan sosial yang sama. Dengan dukungan sosial tinggi yang diterima oleh seseorang dapat memberikan dampak positif seperti mengurangi kemungkinan munculnya stress pada keadaan yang penuh tekanan.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial merupakan diterimanya dukungan dari lingkungan orang-orang terdekat individu berupa kenyamanan, perhatian, dan penghargaan sehingga individu merasa dicintai dan diperhatikan, dihargai, dan dihormati, serta dilibatkan dalam kegiatan sosialnya.

2. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

Penelitian yang dilakukan oleh Zimet dkk (1988), mengungkapkan terdapat tiga aspek dukungan sosial, yaitu:

a. Dukungan keluarga (*Family support*)

Dukungan keluarga merupakan segala macam bentuk bantuan oleh keluarga yang diterima individu seperti membantu dalam membuat keputusan

maupun kebutuhan secara emosional. Dukungan keluarga dapat diterima dari orang tua, pasangan dan anak.

b. Dukungan teman (*Friend support*)

Dukungan teman merupakan bantuan oleh teman yang diberikan kepada individu berupa bantuan dalam kegiatan sehari-hari ketika mengalami masalah maupun bantuan dalam bentuk lainnya serta dapat berbagi cerita.

c. Dukungan orang terdekat (*Significant other support*)

Dukungan orang terdekat merupakan bantuan yang diberikan oleh orang yang dianggap sangat berarti diluar keluarga dan teman. Dukungan orang terdekat dapat berupa bantuan membuat individu merasa nyaman dan merasa dihargai.

Sedangkan aspek yang diungkapkan oleh Smet (1994), menyatakan bahwa terdapat empat aspek dukungan sosial, yaitu:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional merupakan keinginan terlibat untuk dapat percaya kepada orang lain sehingga individu tersebut merasa yakin bahwa orang lain dapat memberikan kasih sayang dan cinta kepadanya.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan merupakan bentuk dukungan yang diekspresikan dan diterima individu untuk mendukung pekerjaan, prestasi, dan perilaku individu dalam peran sosial.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental merupakan bantuan dari orang lain kepada individu dalam bentuk barang maupun jasa seperti bantuan mengerjakan sesuatu atau pemberian barang kepada individu lain.

d. Dukungan informatif

Dukungan informatif merupakan dukungan dalam bentuk ungkapan seperti menasihati, memberi saran, atau berpendapat.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki beberapa aspek yang berbeda satu sama lain. Dukungan sosial individu yang tinggi merupakan wujud dari persepsi individu terhadap dukungan yang diterima dari keluarga, teman, dan orang terdekat. Individu dengan dukungan sosial yang rendah mungkin saja dikarenakan individu tersebut belum dapat merasakan adanya dukungan dari orang-orang di lingkungan sekitarnya.

C. Kepribadian

1. Definisi Kepribadian

Robins & Judge (2011), mendefinisikan kepribadian sebagai organisasi dinamis dan sistem psikologis dalam individu yang menentukan penyesuaian uniknya pada lingkungannya. Menurut Colquitt dkk (2011), kepribadian menunjukkan struktur dan kecenderungan seseorang yang berfungsi untuk menjelaskan pola pemikiran, perasaan, dan perilaku. Menurut Ryckman (2008), kepribadian merupakan komponen karakteristik seseorang yang dinamis dan

terorganisir yang secara unik mempengaruhi pemikiran, motivasi, dan perilaku mereka dalam berbagai situasi. Menurut Wibowo & Phil (2016), kepribadian merupakan kemampuan individu untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan orang sekitarnya. Menurut Simanullang (2021), menyatakan bahwa kepribadian adalah karakteristik yang dimiliki oleh setiap individu untuk menunjukkan atau mencerminkan kecenderungan identitas melalui pemikiran, perilaku dan emosi sebagai hasil perpaduan dari sumber genetik dan pengaruh lingkungan. Penelitian mengenai kepribadian terus berkembang dan menghasilkan teori-teori baru salah satunya adalah yang diperkenalkan oleh Goldberg pada tahun 1981 yaitu lima kepribadian besar biasa disebut dimensi *Big Five Factor Personality*. Teori kepribadian *Big Five* mengacu pada lima dasar faktor kepribadian manusia yang terdiri dari *neuroticism*, *extraversion*, *openness*, *agreeableness*, dan *conscientiousness* (Klang, 2012).

2. Dimensi-Dimensi Kepribadian

Menurut Goldberg (1992), kepribadian *Big Five Personality* memiliki lima dimensi, yaitu:

a. *Openness*

Openness merupakan individu dengan kecenderungan memiliki imajinasi yang aktif, memiliki perasaan yang sensitif, memiliki rasa ingin tahu, dan peka terhadap rangsangan.

b. *Conscientiousness*

Conscientiousness merupakan individu dengan sifat yang dapat digambarkan berhati-hati, waspada, serta penuh perhitungan dalam mengambil tindakan, individu dengan kepribadian ini juga memiliki tingkat kedisiplinan tinggi, dan dapat dipercaya.

c. *Extraversion*

Extraversion merupakan individu yang mendapatkan tenaganya dengan bagaimana mereka berinteraksi dengan orang lain. Secara umum, ekstrovert mendapatkan tenaga dengan berinteraksi dengan orang lain, sedangkan introvert lelah berinteraksi dengan orang lain dan mengisi tenaganya dengan menyendiri.

d. *Agreeableness*

Agreeableness menyangkut seberapa baik orang bergaul dengan orang lain. individu dengan kepribadian ini cenderung lebih patuh dengan orang lain dan lebih memilih menghindari perselisihan.

e. *Emotional Stability*

Emotional Stability mencakup perasaan-perasaan negatif, cemas, sedih, mudah tersentuh, nervous. individu dengan kepribadian ini cenderung mampu menahan stress dan tekanan.

Pada penelitian ini, faktor kepribadian *emotional stability* akan digunakan sebagai variabel prediktor. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa individu dengan *emotional stability* yang baik mampu mempertimbangkan beberapa cara untuk memecahkan permasalahan dan

meminta dukungan sosial serta mencari informasi untuk mengurangi pemicu *burnout*.

D. Kerangka Konseptual

Penelitian ini ingin menguji peran dukungan sosial dan *emotional stability* terhadap *burnout* perawat. Maslach dkk (2001), *burnout* didefinisikan sebagai respons berkepanjangan terhadap stresor emosional dan interpersonal kronis pada pekerjaan, dan ditentukan oleh tiga dimensi yaitu kelelahan, sinisme, dan ketidakefisienan. *Burnout* masih menjadi masalah kesehatan psikologis dengan intensitas kejadian yang terus meningkat sehingga memerlukan perhatian khusus (Ramdan & Fadly, 2016). Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *burnout* individu. Adawiyah (2013) menyebutkan bahwa *burnout* dipengaruhi oleh faktor internal seperti kecerdasan emosi dan faktor eksternal yaitu faktor lingkungan berupa dukungan sosial yang diterima individu.

Dalam menghadapi peristiwa yang penuh tekanan, individu membutuhkan dukungan sosial (Pangastiti & Rahardjo, 2011). Dalam penelitian Hamzah (2019), Dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh siapa saja dalam berhubungan dengan orang lain demi berlangsungnya hidup ditengah-tengah masyarakat karena manusia diciptakan sebagai makhluk sosial. Bunga dkk (2022), dukungan sosial merupakan hal penting dikarenakan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perawat, jika individu mendapatkan dukungan sosial yang baik maka akan berdampak pada fisik dan psikologis sehingga individu dapat bekerja dengan maksimal. kurangnya dukungan sosial yang diterima individu akan mempengaruhi tingkat *burnout*. Purba

dkk (2007), menyebutkan bahwa adanya dukungan sosial dapat membuat individu merasa yakin bahwa dirinya dicintai dan dihargai sehingga dapat mengurangi resiko *burnout*. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ghina & Idulfilastri (2022), menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial yang didapat individu, maka semakin rendah tingkat *burnout* yang dirasakan individu. dengan demikian dapat dilihat bahwa dukungan sosial dapat mempengaruhi *burnout*.

Hasil penelitian terdahulu menjelaskan terdapat dua faktor *burnout* yaitu faktor situasional yang mencakup karakteristik pekerjaan, jenis pekerjaan, karakteristik organisasi, dan faktor individual yang mencakup demografis serta karakteristik kepribadian (Maslach dkk., 2001). Di dalam faktor individual terdapat karakteristik kepribadian, dimana karakteristik kepribadian disebut *big five personality*. Dalam penelitian Goldberg (1992), mengemukakan kepribadian *big five* terdiri dari lima karakteristik yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *emotional stability*, dan *openness* dimana karakteristik tersebut menentukan kepribadian individu. Menurut Prastika (2016), *emotional stability* sangat penting bagi perawat mengingat perawat sering menghadapi keadaan darurat dalam menangani pasien. Penelitian Pucangan dkk (2022), menunjukkan bahwa individu dengan *emotional stability* tinggi dapat mengendalikan *burnout* pada dirinya. Individu dengan *emotional stability* yang baik mampu mempertimbangkan beberapa cara untuk memecahkan permasalahan dan meminta dukungan sosial serta mencari informasi untuk mengurangi pemicu *burnout* (Harsiwi & Kristiana, 2017).

E. Hipotesis Penelitian

Mengingat dalam penelitian sebelumnya yang menunjukkan dukungan sosial dan *emotional stability* memiliki pengaruh signifikan terhadap *burnout*, Maka peneliti berhipotesis bahwa dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* akan berpengaruh terhadap *burnout* pada perawat di Banjarnegara, dimana;

1. Dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan orang terdekat, dan *emotional stability* akan berpengaruh terhadap *emotional exhaustion*.
2. Dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan orang terdekat, dan *emotional stability* akan berpengaruh terhadap *depersonalization*.
3. Dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan orang terdekat, dan *emotional stability* akan berpengaruh terhadap *personal accomplishment*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melibatkan dukungan sosial sebagai prediktor, kepribadian sebagai prediktor, serta *burnout* sebagai kriterium. Secara konseptual, *burnout* merupakan sindrom sinisme dan kelelahan emosional yang sering terjadi di antara individu yang melakukan pekerjaan untuk melayani orang lain. (Maslach & Jackson, 1981). Secara operasional, *burnout* adalah skor yang diperoleh dari *maslach burnout inventory-human service survey* (MBI-HSS) dari (Maslach & Jackson, 1981) yang diadaptasi oleh (Yulianto, 2020). Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi *burnout* yang dirasakan. Secara konseptual, dukungan sosial merupakan diterimanya dukungan yang diberi oleh orang-orang di lingkungan sekitar individu seperti keluarga, teman, dan orang terdekat (Zimet dkk., 1988). Secara operasional, dukungan sosial merupakan skor yang didapat dari *multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS) dari (Zimet dkk., 1988) yang diadaptasi oleh (Sulistiani dkk., 2022). Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi juga dukungan sosial yang dirasakan. Secara konseptual, kepribadian terdiri dari lima dimensi kunci yaitu *extraversion*, *agreeableness*, *conscientiousness*, *emotional stability*, dan *intelect* (Goldberg, 1992). Secara operasional, kepribadian merupakan

skor yang didapat dari *International Personality Item Pool – Big Five Markers* (IPIP-BFM-25) yang dikembangkan oleh (Akhtar & Azwar, 2018).

B. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2016). Kriteria partisipan dalam penelitian ini, yaitu berstatus perawat aktif dengan masa kerja minimal satu tahun.

C. Pengukuran

Penelitian ini proses pengambilan data menggunakan instrumen pengukuran dari variabel *burnout*, dukungan sosial, dan kepribadian untuk mengukur tingkat *burnout*, dukungan sosial dan *emotional stability* dari responden penelitian.

1. Burnout

Skala *burnout* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *maslach burnout inventory-human service survey* (MBI-HSS) yang dikembangkan oleh Maslach & Jackson (1981), dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh (Yulianto, 2020). Skala *burnout* berjumlah 22 butir aitem yang diantaranya 14 aitem *favorable* dan 8 aitem *unfavorable* dengan koefisien reliabilitas ($\alpha = .83$). Butir pertanyaan terbagi dalam tiga dimensi yaitu kelelahan emosi (*emotional*

exhaustion), depersonalisasi (*depersonalization*), dan pencapaian pribadi (*personal accomplishment*).

Tabel 1. Blueprint Maslach Burnout Inventory-Human Service Survey

Dimensi	Favourable	Unfavorable	Jumlah
<i>Emotional Exhaustion</i>	1, 2, 3, 6, 8, 13, 14, 16 20		9
<i>Depersonalization</i>	5, 10, 11, 15, 22		5
<i>Personal Accomplishment</i>		4, 7, 9, 12, 17, 18, 19, 21	8
Total			22

Skala MBI-HSS memiliki tujuh alternatif jawaban untuk setiap butir pertanyaan. Pemberian skor bergerak dari 0 sampai 6, dimana pada *item favorable* berlaku tidak pernah (skor = 0), beberapa kali dalam 1 tahun (skor = 1), satu bulan sekali atau kurang (skor = 2), beberapa kali dalam 1 bulan (skor = 3), satu kali dalam 1 bulan (skor = 4), beberapa kali dalam satu bulan (skor = 5), dan setiap hari (skor = 6). Selanjutnya, skor pada *item unfavorable* tidak pernah (skor = 6), beberapa kali dalam 1 tahun (skor = 5), satu bulan sekali atau kurang (skor = 4), beberapa kali dalam 1 bulan (skor = 3), satu kali dalam 1 bulan (skor = 2), beberapa kali dalam satu bulan (skor = 1), dan setiap hari (skor = 0).

2. Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial yang digunakan pada penelitian ini yaitu *multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet dkk (1988), dan diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh (Sulistiani dkk., 2022). Skala dukungan sosial berjumlah 12 butir aitem *favorable* dengan koefisien reliabilitas ($\alpha = .79$). Butir pertanyaan terbagi dalam

tiga aspek yaitu dukungan keluarga (*family support*), dukungan teman (*friends support*), dan dukungan orang terdekat (*significant others support*).

Tabel 2. Blueprint Multidimensional Scale of Perceived Social Support

Aspek	Favorable	Jumlah
Dukungan Keluarga	3, 4, 8, 11	4
Dukungan Teman	1, 2, 5, 6, 7, 9, 12	7
Dukungan Orang Terdekat	1, 2, 5, 10	4
Total		12

Skala MSPSS memiliki empat alternatif jawaban untuk setiap butir pertanyaan. Pemberian skor bergerak dari 1 sampai 5, dimana sangat tidak setuju (skor = 1), tidak setuju (skor = 2), netral (skor = 3), setuju (skor = 4), dan sangat setuju (skor = 5).

3. Emotional Stability

Skala kepribadian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *International Personality Item Pool – Big Five Markers* (IPIP-BFM-25) yang dikembangkan oleh (Akhtar & Azwar, 2018). Skala kepribadian yang terbagi menjadi lima kategori dalam penelitian kami yaitu: Extraversion (5 aitem, $\alpha = .85$), Agreeableness (5 aitem, $\alpha = .83$), Conscientiousness (5 aitem, $\alpha = .84$), *Emotional Stability* (5 aitem, $\alpha = .82$), dan Intellect (5 aitem, $\alpha = .83$). Butir pertanyaan dari kelima kategori yaitu sebanyak 25 butir aitem.

Tabel 3. Blueprint International Personality Item Pool – Big Five Markers

Dimensi	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Extraversion</i>	1, 6, 16	11, 21	5
<i>Agreeableness</i>	2, 7, 12, 17, 22		5
<i>Conscientiousness</i>	3, 8, 13, 18, 23		5
<i>Emotional stability</i>		4, 9, 14, 19, 24	5
<i>Intellect</i>	10, 25	5, 15, 20	5
Total			25

Skala IPIP-BFM-25 memiliki lima alternatif jawaban untuk setiap butir pertanyaan. Pemberian skor bergerak dari 1 sampai 5, dimana sangat tidak sesuai (skor = 1), tidak sesuai (skor = 2), netral (skor = 3), sesuai (skor = 4), dan sangat sesuai (skor = 5).

D. Prosedur Penelitian

Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan secara daring dengan membagikan link kuesioner. Peneliti datang langsung ke rumah sakit di Banjarnegara untuk mengajukan proposal penelitian, surat izin penelitian serta membagikan link kuesioner kepada pihak rumah sakit untuk disebarakan kepada perawat rumah sakit di Banjarnegara melalui media *whatsapp*. Peneliti mengisi *google form* dengan item-item skala penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga alat ukur yaitu, skala *maslach burnout inventory-human service survey* (MBI-HSS) yang dikembangkan oleh Maslach & Jackson (1981), dan diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh (Yulianto, 2020). Kemudian, peneliti menggunakan skala *multidimensional scale of perceived social support* (MSPSS) yang dikembangkan oleh Zimet dkk (1988), dan diadaptasi kedalam bahasa Indonesia oleh (Sulistiani dkk., 2022). Selain itu, peneliti menggunakan skala *International Personality Item Pool – Big Five Markers* (IPIP-BFM-25) yang dikembangkan oleh (Akhtar & Azwar, 2018). Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dukungan sosial dan *emotional stability* terhadap *burnout* pada perawat di Banjarnegara. Metode analisis data

menggunakan teknik analisis regresi berganda. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu dengan *Jamovi 2.3.18 for Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Responden Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data sejumlah 117 responden, dengan persentase laki-laki 29.1% (34 orang), dan perempuan 70.3% (83 orang). Terlihat bahwa perbandingan jenis kelamin pada responden didominasi oleh perempuan. Selanjutnya, berdasarkan usia responden pada penelitian ini mencakup usia 25-40 tahun, persentase terbanyak berada pada rentang usia 25-28 tahun dengan persentase 52.1% (61 orang). Kemudian, berdasarkan masa kerja menjadi perawat berkisar dari 1-15 tahun, persentase terbanyak berada pada rentang 4-7 tahun dengan persentase (74 orang).

Tabel 4. Deskripsi Responden Secara Umum

Deskripsi Subjek	Jumlah	Persentase
<u>Usia</u>		
25 - 28 tahun	61	52.1%
29 - 32 tahun	33	28.2%
33 - 36 tahun	11	9.4%
37 - 40 tahun	12	10.3%
<u>Jenis Kelamin</u>		
Laki-laki	34	29.1%
Perempuan	83	70.3%
<u>Masa kerja</u>		
1 - 3 tahun	34	29.1%
4 - 7 tahun	74	63.2%
8 - 11 tahun	3	2.6%
12 - 15 tahun	6	5.1%

2. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan, diperoleh fungsi statistik dasar yang meliputi data skor hipotetik dan empirik dari *burnout*, dukungan sosial dan *emotional stability*.

Tabel 5. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<i>Burnout</i>	0	132	66	22	10	105	28,7	8.19
Dukungan Sosial	12	84	48	12	41	82	76.9	4.88
Kepribadian	25	125	75	16.7	70	113	104	10.5

Tabel 5. menunjukkan deskripsi data penelitian hipotetik dan empirik yang akan digunakan untuk mengetahui kriteria kategori pada setiap responden. Berikut penjabaran lima kategorisasi:

Tabel 6. Rumus Norma 5 Kategori

Kategorisasi	Rumus Norma
Sangat Rendah	$X < \mu - 1,8 \sigma$
Rendah	$\mu - 1,8 \sigma \leq X < \mu - 0,6 \sigma$
Sedang	$\mu - 0,6 \sigma \leq X < \mu + 0,6 \sigma$
Tinggi	$\mu + 0,6 \sigma \leq X < \mu + 1,8 \sigma$
Sangat Tinggi	$X > \mu + 1,8 \sigma$

Tabel 6. menunjukkan rumus norma lima kategori, peneliti mengelompokkan skor dari setiap responden kedalam lima kategori sebagai berikut:

Tabel 7. Kategorisasi Skor Burnout

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	$X < 26,4$	39	33%
Rendah	$26,4 \leq X < 52,8$	77	66%
Sedang	$52,8 \leq X < 79,2$	0	0%
Tinggi	$79,2 \leq X < 105,6$	1	1%
Sangat Tinggi	$X > 105,6$	0	0%

Tabel 7. menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memperoleh skor dengan kategori sangat tinggi dan sedang. Responden yang memperoleh skor

dengan kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Selanjutnya, responden yang memiliki skor dengan kategori rendah sebanyak 77 orang dengan persentase tertinggi yaitu 66%. Terakhir, responden dengan skor yang berada pada kategori sangat rendah adalah sebanyak 39 orang dengan persentase terbesar 33%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki tingkat *burnout* yang rendah.

Tabel 8. Kategorisasi Skor Dukungan Sosial

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	$X < 26,4$	0	0%
Rendah	$26,4 \leq X < 40,8$	0	0%
Sedang	$40,8 \leq X < 55,2$	1	1%
Tinggi	$55,2 \leq X < 69,6$	7	6%
Sangat Tinggi	$X > 69,6$	109	93%

Tabel 8. menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memperoleh skor dengan kategori sangat rendah dan rendah. responden yang memperoleh skor dengan kategori sedang sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Selanjutnya, responden yang memiliki skor dengan kategori tinggi sebanyak 7 orang dengan persentase tertinggi yaitu 6%. Terakhir, responden dengan skor yang berada pada kategori sangat tinggi adalah sebanyak 109 orang dengan persentase 93%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki dukungan sosial yang tinggi.

Tabel 9. Kategorisasi Skor Keribadian

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	$X < 44,9$	0	0%
Rendah	$44,9 \leq X < 64,98$	0	0%
Sedang	$64,98 \leq X < 85,02$	12	10,3%
Tinggi	$85,02 \leq X < 105,6$	15	12,8%
Sangat Tinggi	$X > 105,6$	90	76,9%

Tabel 9. menunjukkan bahwa tidak ada responden yang memperoleh skor dengan kategori rendah dan sangat rendah responden yang memperoleh skor dengan kategori sedang sebanyak 12 orang dengan persentase 10.3%. Selanjutnya, responden yang memiliki skor dengan kategori sangat tinggi sebanyak 90 orang dengan persentase tertinggi yaitu 76.9%. Terakhir, responden dengan skor yang berada pada kategori tinggi adalah sebanyak 15 orang dengan persentase terbesar 12.8%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang terlibat dalam penelitian ini memiliki tingkat kepribadian yang tinggi.

3. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan multikolinearitas. Pengujian ini menggunakan bantuan *Jamovi 2.3.18 for Windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kriteria nilai *Skewness* dan *Kurtosis* pada setiap distribusi.

Tabel 10. Uji Normalitas

Variabel	<i>Skewness</i>	<i>Kurtosis</i>	Keterangan
<i>Burnout</i>	6.84	66.0	Tidak Normal
Dukungan Sosial	-3.93	24.9	Tidak Normal
<i>Emotional Stability</i>	-2.42	8.08	Tidak Normal

Tabel 10. menunjukkan bahwa ketiga variabel tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai *Skewness* dan *Kurtosis* lebih kecil dari -2 dan

lebih besar dari +2. Berdasarkan asumsi *Central Limit Theorem* bahwa apabila peneliti memiliki sampel yang cukup besar dalam populasi, maka sampel tersebut terdistribusi normal, meski dalam populasi tidak berdistribusi normal (Kwak & Kim, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara kedua prediktor.

Tabel 11. Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Tolerance
Dukungan Sosial	1.15	0.872
<i>Emotional Stability</i>	1.15	0.872

Tabel 11. menunjukkan bahwa hasil uji multikolinearitas nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) yang diperoleh sebesar 1.15 atau kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan melalui bantuan *Jamovi 2.3.18 for Windows* dengan melakukan uji regresi berganda. Berikut ini tabel hasil uji hipotesis analisis regresi yang telah dilakukan untuk melihat pengaruh semua dimensi dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* secara bersama-sama pada masing-masing kriterium *burnout*:

Tabel 12. Uji Analisis Regresi Berganda

Kriterium	Overall Model Test					
	R	R ²	F	df1	df2	p
<i>Emotional Exhaustion</i>	0.472	0.223	8.02	4	112	<.001
<i>Depersonalization</i>	0.629	0.395	18.3	4	112	<.001
<i>Personal Accomplishment</i>	0.721	0.520	30.4	4	112	<.001

Tabel 12. menunjukkan pengaruh dan kontribusi dimensi dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan orang terdekat dan *emotional stability* terhadap ketiga dimensi *burnout*. Pada kriterium *emotional exhaustion*, dengan dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan orang terdekat, dan *emotional stability* sebagai prediktor menunjukkan signifikansi sebesar $p < .001$, artinya dukungan sosial dan *emotional stability* berpengaruh signifikan terhadap *emotional exhaustion*. Nilai R^2 sebesar 0.223, menunjukkan bahwa prediktor memberikan kontribusi sebesar 22.3% terhadap *emotional exhaustion*.

Kemudian pada kriterium *depersonalization*, dengan dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan orang terdekat, dan *emotional stability* sebagai prediktor menunjukkan signifikansi sebesar $p < .001$, artinya dukungan sosial dan *emotional stability* berpengaruh signifikan terhadap *depersonalization*. Nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0.395, menunjukkan bahwa prediktor memberikan kontribusi sebesar 39.5% terhadap *depersonalization*.

Selanjutnya pada kriterium *personal accomplishment*, dengan dukungan keluarga, dukungan teman, dukungan orang terdekat, dan *emotional stability* sebagai prediktor menunjukkan signifikansi sebesar $p < .001$, artinya dukungan sosial dan *emotional stability* berpengaruh signifikan terhadap *personal*

accomplishment. Nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0.520, menunjukkan bahwa prediktor memberikan kontribusi terhadap *personal accomplishment* sebesar 52%.

Lebih lanjut, peneliti melakukan analisis terhadap prediktor untuk mengetahui prediktor mana yang paling berpengaruh pada kriterium. Berikut ini tabel hasil analisis prediktor yang paling berpengaruh pada tiap kriterium;

Tabel 13. Model coefficients

Kriterium	Prediktor	Estimate	t	p	Stand. Estimate
<i>Emotional Exhaustion</i>	Dukungan Keluarga	0.389	1.497	0.137	0.172
	Dukungan Teman	-0.017	-0.064	0.949	-0.007
	Dukungan Orang Terdekat	-1.441	-4.866	< .001*	-0.565
	<i>Emotional Stability</i>	0.414	2.232	0.028*	0.199
<i>Depersonalization</i>	Dukungan Keluarga	0.392	3.12	0.002*	0.317
	Dukungan Teman	-0.338	-2.64	0.009*	-0.271
	Dukungan Orang Terdekat	-0.754	-5.26	< .001*	-0.539
	<i>Emotional Stability</i>	-0.166	-1.85	0.067	-0.146
<i>Personal Accomplishment</i>	Dukungan Keluarga	-1.009	-5.512	< .001*	-0.500
	Dukungan Teman	-0.548	-2.948	0.004*	-0.269
	Dukungan Orang Terdekat	-0.159	-0.761	0.448	-0.069
	<i>Emotional Stability</i>	0.174	1.334	1.334	0.185

Tabel 13. bertujuan untuk mengetahui prediktor yang paling berpengaruh pada kriterium dari tiap-tiap dimensi, yang menunjukkan:

Pada kriterium *emotional exhaustion*, menunjukkan prediktor yang paling berpengaruh adalah dukungan orang terdekat $p < .001$ dan *emotional stability* $p = 0.028$. Dengan nilai estimate dukungan orang terdekat -1.44 dan *emotional stability* 0.41, artinya prediktor dukungan orang terdekat dan *emotional stability* berpengaruh signifikan terhadap kriterium *emotional exhaustion*.

Kemudian pada kriterium *depersonalization*, menunjukan prediktor yang paling berpengaruh adalah dukungan keluarga p.002 dan dukungan teman p.009. Dengan nilai estimate dukungan keluarga 0.39, dukungan teman -0.33, dan dukungan orang terdekat -0.75, artinya prediktor dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang terdekat berpengaruh signifikan terhadap kriterium *depersonalization*.

Selanjutnya pada kriterium *personal accomplishment*, menunjukan prediktor yang paling berpengaruh adalah dukungan keluarga terdekat p<.001 dan dukungan teman p.004. Dengan nilai estimate dukungan keluarga -1.00 dan dukungan teman -0.54, artinya prediktor dukungan keluarga dan dukungan teman berpengaruh signifikan terhadap kriterium *personal accomplishment*.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dukungan sosial dan *emotional stability* terhadap *burnout* pada perawat di Banjarnegara. Hasil analisis data dalam penelitian ini menemukan bahwa dukungan sosial dan *emotional stability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* dengan kontribusi 22.3% pada dimensi *emotional exhaustion*, 39.5% pada dimensi *depersonalization*. serta 52% pada aspek *personal accomplishment*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan *emotional stability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* sehingga hipotesis penelitian dinyatakan **diterima**.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ghina & Idulfilastri (2022), dukungan sosial berpengaruh terhadap *burnout*. Purba dkk (2007), individu dapat terhindar dari gejala *burnout* yang dialami dengan mendapatkan dukungan sosial karena dengan adanya dukungan individu dapat merasa dicintai dan dihargai. Disisi lain, individu yang kurang mendapatkan dukungan sosial lebih rentan mengalami stress hingga *burnout*. Individu diharapkan dapat merasakan dukungan yang diberikan dari orang disekitar individu. Penelitian Putra & Muttaqin (2020), menunjukkan bahwa *burnout* dapat diatasi ketika individu dapat merasakan dukungan sosial yang diberikan bukan dari banyaknya dukungan sosial yang diberikan. Manusia merupakan makhluk sosial sangat membutuhkan individu lain, sehingga dukungan sosial sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia dalam masyarakat karena bersifat timbal balik antar individu dengan individu lain (Hamzah, 2019).

Penelitian Schaufeli & Enzmann (1998), paling banyak menghubungkan *emotional stability* dengan *burnout* karena *emotional stability* menjadi penentu kecenderungan individu untuk mengalami emosi-emosi negatif yang memicu terjadinya *burnout*. *Emotional stability* akan menentukan kerentanan individu dalam mengalami *burnout*, misalnya individu dengan *emotional stability* yang rendah lebih rentan mengalami *burnout* (Alessandri dkk., 2018). *Emotional stability* terbukti menjadi salah satu faktor terhadap penyesuaian diri tenaga kerja yang mempengaruhi tingkat stres kerja yang menyebabkan *burnout* (Elliset dkk., 2015).

Penelitian ini juga melakukan analisis lanjutan pada tiap-tiap dimensi. Hasil analisis menemukan bahwa dimensi dukungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap dimensi *depersonalization* dan *personal accomplishment* dari variabel *burnout*. Hasil tersebut mendukung penelitian Ramdan & Fadly (2016), dukungan keluarga memiliki pengaruh yang besar terhadap *burnout*. Muflihah & Savira (2021), menunjukkan bahwa dukungan keluarga diketahui memberikan pengaruh yang kuat terhadap *burnout*. Dukungan keluarga dapat menjadi pelindung bagi individu dalam menghadapi masalah yang memicu *burnout* (Pangastiti & Rahardjo, 2011). Melalui dukungan keluarga, dapat membantu individu dalam menjaga kesehatan psikologisnya karena adanya perhatian dan pengertian akan menimbulkan perasaan memiliki, meningkatnya harga diri dan perasaan positif (Ramdan & Fadly, 2016).

Pada dimensi dukungan teman berpengaruh signifikan terhadap dimensi *depersonalization* dan *personal accomplishment* dari variabel *burnout*. Hal ini didukung oleh penelitian Askar & Novratilofa (2017), yang menyatakan bahwa peran dukungan teman akan membantu individu dalam keterampilan sosialnya. Penelitian Xiaoming dkk (2014), menunjukkan bahwa lingkungan kerja seperti hubungan yang baik antar rekan kerja di rumah sakit dapat mempengaruhi munculnya *burnout*. Menurut Purba dkk (2007), dukungan teman dapat membantu pada situasi seperti ini, kehadiran rekan kerja yang memberikan dukungan akan sangat membantu bagi perawat untuk mengatasi masalah.

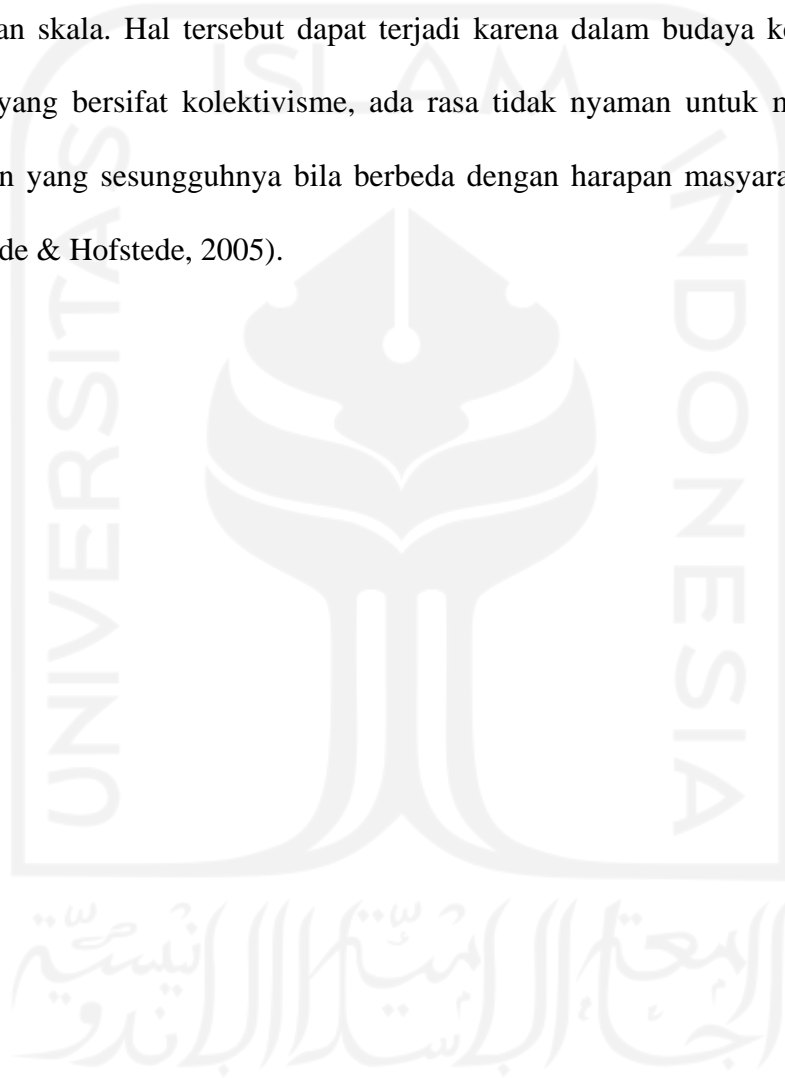
Pada dimensi dukungan orang terdekat berpengaruh signifikan dengan dimensi

emotional exhaustion dan *depersonalization*. Hasil tersebut mendukung penelitian Muflihah & Savira (2021), yang menunjukkan terdapat pengaruh dukungan orang terdekat terhadap *burnout* pada individu. Dukungan orang terdekat dapat diperoleh dari orang-orang disekitar individu yang memberikan pengaruh signifikan bagi individu seperti atasan, kekasih ataupun yang lainnya (Muflihah & Savira, 2021). Penelitian Suprati (2020), menemukan dukungan dari orang terdekat memiliki kontribusi besar terhadap individu. Dengan adanya dukungan dari orang terdekat individu dapat merasa lebih dihargai, disayangi, dianggap ada, serta diakui kemampuannya.

Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa dimensi *emotional stability* berpengaruh secara signifikan terhadap dimensi *emotional exhaustion*. Penelitian Bakker dkk (2006), menemukan bahwa *emotional stability* berpengaruh signifikan terhadap *burnout*. Hasil tersebut mendukung penelitian Pucangan dkk (2022), menemukan bahwa *emotional stability* dalam kepribadian secara signifikan mempengaruhi dimensi *emotional exhaustion* dari *burnout*. Pucangan dkk (2022), menyebutkan bahwa individu dengan tingkat *emotional stability* yang tinggi akan terhindar dari *burnout* yang ditandai dengan kelelahan, depresi, putus asa, kurangnya antusiasme dan apapun yang mendorong *burnout*. Dalam penelitian

Peneliti menyadari adanya kelemahan dalam penelitian ini. Kelemahan tersebut terdapat pada proses pengambilan data. Keterbatasan berikutnya adalah jumlah item yang digunakan dalam penelitian penelitian ini cukup banyak, sehingga ada kemungkinan pada saat pengisian kuesioner responden tidak fokus dan

sungguh-sungguh saat mengisi. Keterbatasan lainya yaitu sebaran data *burnout* terkumpul di kategori rendah dan sangat rendah, peneliti menduga adanya kemungkinan bias/*social desirability* pada partisipan sehingga mempengaruhi hasil pengisian skala. Hal tersebut dapat terjadi karena dalam budaya kerja di negara Timur yang bersifat kolektivisme, ada rasa tidak nyaman untuk menyampaikan perasaan yang sesungguhnya bila berbeda dengan harapan masyarakat/kelompok (Hofstede & Hofstede, 2005).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* dengan kontribusi sebesar 22.3% pada dimensi *emotional exhaustion*, 39.5% pada dimensi *depersonalization*, dan 52% pada dimensi *personal accomplishment*. Maka dalam penelitian ini dinyatakan bahwa secara keseluruhan antara variabel dukungan sosial dan faktor kepribadian *emotional stability* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *burnout* pada perawat. Dalam penelitian ini juga menemukan bahwa *emotional exhaustion* dipengaruhi oleh dukungan orang terdekat dan *emotional stability*, dimensi *depersonalization* dipengaruhi dukungan keluarga, dukungan teman, dan dukungan orang terdekat, kemudian dimensi *personal accomplishment* dipengaruhi dukungan keluarga, dan dukungan teman.

B. Saran

1. Bagi perawat

Berdasarkan hasil riset ini dukungan sosial yang cukup dan peran *emotional stability* dapat membantu dalam menurunkan tingkat *burnout* pada individu. Oleh karena itu, sebaiknya perawat mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan di

sekitarnya. Upaya yang dilakukan untuk mendapatkan dukungan sosial seperti menjalankan aktivitas bersama keluarga untuk meningkatkan keakraban dengan keluarga, meningkatkan kualitas pertemanan, mencari bantuan untuk masalah yang dihadapi, lebih terbuka dan berbagi cerita dengan orang-orang terdekat. Selain itu, penting bagi perawat untuk dapat mengelola perasaan menjadi lebih baik sehingga kestabilan emosi akan lebih terjaga agar dapat meminimalisir terjadinya *burnout*.

2. Bagi Instansi

Bagi instansi rumah sakit agar hasil penelitian ini dapat dijadikan patokan untuk mengantisipasi terjadinya *burnout* pada perawat. Pihak instansi disarankan untuk memberikan evaluasi berkala untuk mengetahui para perawat yang mulai terkena gejala *burnout*. *Burnout* yang dirasakan perawat dapat diatasi dengan pemberian bantuan langsung sesuai dengan masalah yang dialami para perawat. misalnya saja dengan saling membantu dalam pekerjaan, saling meminjam peralatan kerja, dan pemberian semangat dari atasan dan rekan kerja. Tingginya tekanan kerja yang dialami perawat dapat menghambat kinerja perawat dan pelayanan sosial di rumah sakit.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat tema dukungan sosial, kepribadian, dan *burnout* diharapkan untuk lebih spesifik lagi membahas kepribadian berdasarkan dimensi-dimensi *Big Five Personality*. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya agar menguji *burnout* dengan variabel lain seperti

kesabaran, penerimaan diri, dan kesejahteraan psikologis. Kemudian dapat ditambahkan kriteria dalam pengambilan responden seperti bangsa, batasan usia, gaji, dan status perkawinan.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. A. R. (2013). Kecerdasan Emosional, Dukungan Sosial dan Kecenderungan Burnout. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(2), 99–107. <https://doi.org/10.30996/persona.v2i2.97>
- Adawiyah, R., & Blikololong, J. B. (2018). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dan Burnout Pada Karyawan Rumah Sakit. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 190–199. <https://doi.org/10.35760/psi.2018.v11i2.2264>
- Adnyaswari, N. A., & Adnyani, I. G. A. D. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Burnout Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap RSUP Sanglah. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(5), 2474–2500.
- Akhtar, H., & Azwar, S. (2018). Development and Validation of a Short Scale for Measuring Big Five Personality Traits: the IPIP-Bfm-25 Indonesia. *Journal of Innovation in Psychology, Education and Didactics*, 22(2), 167–174. <http://ipip.ori.org/index.htm>
- Alessandri, G., Perinelli, E., De Longis, E., Schaufeli, W. B., Theodorou, A., Borgogni, L., Caprara, G. V., & Cinque, L. (2018). Job burnout: The contribution of emotional stability and emotional self-efficacy beliefs. *Journal of Occupational and Organizational Psychology*, 91(4), 823–851. <https://doi.org/10.1111/joop.12225>
- Bakker, A. B., Van Der Zee, K. I., Lewig, K. A., & Dollard, M. F. (2006). The relationship between the big five personality factors and burnout: A study among volunteer counselors. *Journal of Social Psychology*, 146(1), 31–50. <https://doi.org/10.3200/SOCP.146.1.31-50>
- Bunga, D. N. F. H., Simamora, R. S., & Deniati, K. (2022). Dukungan Sosial Terhadap Burnout Syndrome Pada Perawat Dalam Layanan Pasien COVID-19. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 506–513. <https://doi.org/10.31539/jks.v6i1.4653>

- Darmawan, A., Silviandari, I. A., & Susilawati, I. R. (2015). Hubungan Burnout Dengan Work-Life Balance Pada Dosen Wanita. *Jurnal Psikologi Mediapsi*, *1*(1), 28–39.
- Denning, M., Goh, E. T., Tan, B., Kanneganti, A., Almonte, M., Scott, A., Martin, G., Clarke, J., Sounderajah, V., Markar, S., Przybylowicz, J., Chan, Y. H., Sia, C. H., Chua, Y. X., Sim, K., Lim, L., Tan, L., Tan, M., Sharma, V., ... Kinross, J. (2021). Determinants of burnout and other aspects of psychological well-being in healthcare workers during the Covid-19 pandemic: A multinational cross-sectional study. *Plos One*, *16*(4), 1–18. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0238666>
- Dewi, R. S., & Riana, I. G. (2019). The Effect Of Workload On Role Stress and Burnout. *Journal of Multidisciplinary Academic*, *3*(3), 1–5.
- Ghina, A. M., & Idulfilastri, R. M. (2022). Pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Sosial terhadap Burnout pada Karyawan Startup X. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 13099–13104.
- Goldberg, R. L. (1992). The Development of Markers for the Big-Five Factor Structure. *Psychological Assessment*, *4*(1), 26–42.
- Gumbau, S. L., & Soria, M. S. (2014). Loss and gain cycles? A longitudinal study about burnout, engagement and self-efficacy. *Burnout Research*, *1*(1), 3–11. <https://doi.org/10.1016/j.burn.2014.02.001>
- Hamzah, W. (2019). Pengaruh Beban Kerja dan Dukungan Sosial Terhadap Kelelahan Kerja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, *7*(2), 336–343. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4789>
- Harnida, H. (2015). Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Dengan Burnout Pada Perawat. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, *4*(1), 31–43. <https://doi.org/10.30996/persona.v4i1.487>
- Harsiwi, E. D., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Problem Focused Coping Pada Perawat Icu Di Rumah Sakit Tipe C Wilayah Semarang Dan Pati. *Jurnal EMPATI*, *6*(1), 139–144.

<https://doi.org/10.14710/empati.2017.15183>

- Hofstede, G., & Hofstede, G. J. (2005). *Cultures and Organizations: Software of the Mind* (Vol. 2). McGraw-hill.
- Klang, A. (2012). The Relationship between Personality and Job Performance in Sales: A Replication of Past Research and an Extension to a Swedish Context. *Stockholm University*, 1–19.
- Kwak, S. G., & Kim, J. H. (2017). Central limit theorem: The cornerstone of modern statistics. *Korean Journal of Anesthesiology*, 70(2), 144–156. <https://doi.org/10.4097/kjae.2017.70.2.144>
- Lai, J., Ma, S., Wang, Y., Cai, Z., Hu, J., Wei, N., Wu, J., Du, H., Chen, T., Li, R., Tan, H., Kang, L., Yao, L., Huang, M., Wang, H., Wang, G., Liu, Z., & Hu, S. (2020). Factors associated with mental health outcomes among health care workers exposed to coronavirus disease 2019. *JAMA Network Open*, 3(3), 1–12. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2020.3976>
- Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The measurement of experienced burnout. *Journal of Organizational Behavior*, 2(2), 99–113. <https://doi.org/10.1002/job.4030020205>
- Maslach, C., & Leiter, M. P. (2017). Understanding burnout: New models. *The Handbook of Stress and Health*, 36–56. <https://doi.org/10.1002/9781118993811.ch3>
- Maslach, C., Schaufeli, W. B., & Leiter, M. P. (2001). Job Brunout. *Annual Review of Psychology*, 52(1), 397–422. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.397>
- Muflihah, L., & Savira, S. I. (2021). Pengaruh Persepsi Dukungan Sosial Terhadap Burnout Akademik Selama Pandemi. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 201–211. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/40975>
- Nining, S., Hariyati, T. S., Rahman, L. O. A., & Rayatin, L. (2021). Psikoterapi Pemberdayaan: Berbagi Tiga Hal Baik Untuk Mengatasi Burnout Perawat di

- Era COVID-19. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 3(2), 687–698.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/joting.v3i2.2985> PSIKOTERAPI
- Ong, W. C., Hartini, S., & Elvinawanty, R. (2020). Burnout Ditinjau Dari Dukungan Sosial Pada Perawat Rumah Sakit Umum Permata Bunda Medan. *Jurnal Psikologi Universitas HKPB NONMENSEN*, 7(1), 21–30.
<http://perpustakaan.uhn.ac.id/adminarea/dataskripsi/Ervina1.pdf>
- Pangastiti, N. K., & Rahardjo, M. (2011). Analisis Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Burnout pada Perawat Kesehatan Di Rumah Sakit Jiwa. *Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro*, 1–26.
- Prastika, N. D. (2016). Emosi positif pada perawat di rumah sakit umum daerah Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda. *SEMINAR ASEAN 2nd PSYCHOLOGY & HUMANITY*, 616–623.
- Pucangan, M. L. C., Gayatri, G., Rasmini, N. K., & Budiarta, K. (2022). Pengaruh Job Burnout Dan Work Overload Pada Kinerja Auditor Dengan Emotional Stability Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(3), 366–381. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i03.p10>
- Purba, J., Yulianto, A., & Widyanti, E. (2007). Pengaruh dukungan sosial Terhadap Burnout Pada Guru. *Jurnal Psikologi*, 5(1), 77–87.
<https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4982-johanaP.aries.pdf>
- Putra, A. C. M., & Muttaqin, D. (2020). Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Burnout Pada Perawat di Rumah Sakit X. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, 9(2), 82–87. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v9i2.3901>
- Ramdan, I. M., & Fadly, O. N. (2016). Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Burnout pada Perawat Kesehatan Jiwa. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 4(2), 170–178. <https://doi.org/10.24198/jkp.v4i2.240>
- Robins, S. P., & Judge, T. A. (2011). *Perilaku Organisasi* (12th ed.). Salemba Empat.
- Rohman, T. N., Prihartanti, N., & Rosyid, H. F. (1997). Hubungan antara dukungan sosial dengan burnout pada perawat putri di rumah sakit swasta. *Psikologika:*

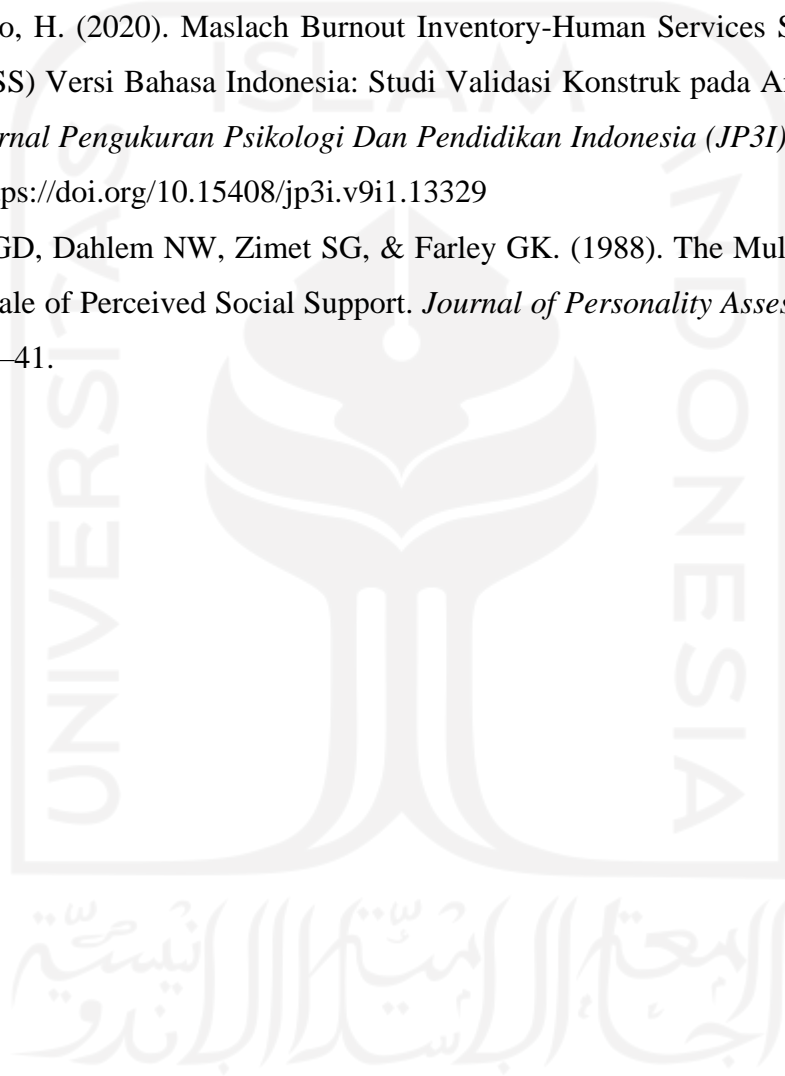
- Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 2(4), 51–60.
- Romadhoni, L. C., Asmony, T., & Suryatni, M. (2015). Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Dukungan Sosial Terhadap Burnout Pustakawan Di Kota Mataram. *Khizanah Al-Hikmah : Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, Dan Kearsipan*, 3(2), 124–145. <https://doi.org/10.24252/kah.v3i2a3>
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (1994). *Health Psychology: Biopsychosocial and Interaction*. John Wiley & Sons.
- Schaufeli, W., & Enzmann, D. (1998). *The burnout companion to study and practice: A critical analysis*. CRC press.
- Simanullang, T. (2021). Pengaruh Tipe Kepribadian The Big Five Model Personality Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 747–753. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Smet, B. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Gasindo.
- Sulistiani, W., Fajrianti, F., & Kristiana, I. F. (2022). Validation of the Indonesian Version of the Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS): A Rasch Model Approach. *Jurnal Psikologi*, 21(1), 89–103. <https://doi.org/10.14710/jp.21.1.89-103>
- Suprpti, D. D. (2020). Peran dukungan sosial dalam lingkungan kerja terhadap burnout pada prajurit TNI. *Cognicia*, 8(2), 252–261. <https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i2.11304>
- Taolin, A., Suharmanto, & Sutarto. (2022). Hubungan Tipe Kepribadian Dengan Kejadian Burnout. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 4(3), 1059–1064. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Weiten, W., Dunn, D. S., & Hammer, W. Y. (2014). *Psychology applied to modern life: Adjustment in the 21st century*. Cengage Learning.
- Wibowo, W., & Phil, M. (2016). *Budaya Organisasi; Sebuah Kebutuhan untuk Meningkatkan Kinerja Jangka Panjang*. PT Raja Grafindo Persada.
- Wulandari, S. A. (2013). Persepsi dukungan sosial rekan kerja dengan burnout pada

teller Bank. *Cognicia*, 1(2).

Xiaoming, Y., Ma, B. J., Chang, C. L., & Shieh, C. J. (2014). Effects of workload on burnout and turnover intention of medical staff: A study. *Studies on Ethno-Medicine*, 8(3), 229–237.

Yulianto, H. (2020). Maslach Burnout Inventory-Human Services Survey (MBI-HSS) Versi Bahasa Indonesia: Studi Validasi Konstruk pada Anggota Polisi. *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia (JP3I)*, 9(1), 19–29. <https://doi.org/10.15408/jp3i.v9i1.13329>

Zimet GD, Dahlem NW, Zimet SG, & Farley GK. (1988). The Multidimensional Scale of Perceived Social Support. *Journal of Personality Assessment*, 52(1), 30–41.





LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian

Kuesioner Penelitian

Bismillahirrahmanirrahim,
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Perkenalkan nama saya Refardy Rizqi Nurdian, mahasiswa Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan ini, kami mengundang perawat yang masih aktif bekerja dengan masa kerja minimal 1 tahun untuk berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian mengenai kepribadian dan kondisi psikologis perawat di Indonesia. Terdapat tiga bagian kuisisioner yang membutuhkan waktu pengerjaan sekitar 5 sampai 10 menit. dengan menjawab kuisisioner ini kami menyediakan reward berupa ovo sebesar Rp100.000 untuk 10 orang dipilih secara acak.

Saudara/(i) dapat menjawab pertanyaan yang terlampir sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Kuisisioner ini bukanlah pernyataan yang memiliki tolak ukur jawaban benar atau salah. Maka dari itu, saudara/(i) tidak perlu mengisi kuisisioner dengan perasaan ragu. Jawaban saudara/(i) tidak akan mempengaruhi penilaian kinerja saudara/(i). Seluruh data yang saudara/(i) berikan, akan dijamin kerahasiaannya sesuai dengan kode etik dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian.

Dengan ini, saya mengucapkan banyak terimakasih atas waktu dan kesediaan saudara/(i) sebagai responden dalam penelitian ini. Semoga kebaikan yang Anda lakukan mendapat balasan dari Allah SWT, Aamiin. Apabila terdapat hal yang ingin Anda sampaikan dapat menghubungi:

email 17320115@students.uii.ac.id atau nomor WhatsApp 082242428611

Hormat Peneliti,

Refardy Rizqi Nurdian
R. Sumedi P. Nugraha, MA., M.Sc., M.Ed., Ph.D
Latifatul Laili, S.Psi., M.Psi., Psikolog

IDENTITAS DIRI

Email:

Nama (boleh inisial):

Usia:

Jenis kelamin:

- Laki-laki
- Perempuan

Lama Bekerja:

Nomor Whatsapp (Keperluan Reward):

Apabila Saudara/i menghendaki untuk menerima reward

INFORMED CONSENT

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela dan penuh kesadaran dalam mengisi kuisisioner ini dan informasi yang saya berikan sesuai dengan keadaan saya yang sebenarnya.

- Ya, Saya Bersedia
- Tidak, Saya Tidak Bersedia

Skala *Burnout*

Berikut ini terdapat sejumlah pertanyaan yang menggambarkan keadaan diri seseorang. Anda diminta untuk memikirkan apakah keadaan tersebut pernah Anda rasakan. Kemudian pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia. Terdapat tujuh alternatif jawaban yang menunjukkan seberapa sering anda mengalami keadaan tersebut.

- 1: Tidak pernah
- 2: Beberapa kali dalam satu tahun
- 3: Satu bulan sekali atau kurang
- 4: Beberapa kali dalam satu bulan
- 5: Satu kali dalam satu minggu
- 6: Beberapa kali dalam satu minggu
- 7: Setiap hari

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7
1	Saya merasa beban pekerjaan menimbulkan banyak tekanan bagi saya.							
2	Saya merasa kelelahan setelah bekerja seharian.							
3	Saya merasa lelah saat bangun pagi karena harus memulai tugas hari ini.							
4	Saya dapat dengan mudah memahami perasaan orang lain.							
5	Saya merasa bahwa saya mempermalukan orang yang saya layani secara kurang manusiawi.							
6	Bekerja dengan orang-orang sepanjang hari membuat saya tertekan.							
7	Saya dapat menangani permasalahan orang lain dengan sangat efektif.							
8	Saya merasa jenuh dengan pekerjaan saya.							

9	Saya merasa dapat memberikan pengaruh positif terhadap orang lain melalui pekerjaan saya.							
10	Perasaan saya menjadi tidak peka sejak saya mengerjakan tugas ini.							
11	Saya khawatir dalam melaksanakan tugas membuat perasaan saya menjadi kurang peka.							
12	Saya merasa sangat bersemangat dalam melaksanakan pekerjaan.							
13	Saya merasa frustrasi menghadapi tuntutan tugas.							
14	Saya merasa bekerja terlalu keras dalam mengerjakan tugas.							
15	Saya tidak terlalu peduli dengan keadaan orang yang saya layani.							
16	Bekerja melayani orang secara langsung membuat saya tertekan.							
17	Saya dapat dengan mudah menciptakan suasana santai dan rileks dengan orang yang saya layani.							
18	Saya merasa gembira setelah bekerja melayani orang lain.							
19	Saya telah mendapatkan banyak hal berharga dalam pekerjaan ini.							
20	Saya merasa tidak tahu lagi apa yang harus saya kerjakan.							
21	Dalam bekerja, saya dapat mengatasi masalah-masalah emosional dengan tenang.							
22	Saya merasa orang yang saya layani menyalahkan saya atas beberapa masalah mereka.							

Skala Dukungan Sosial

Bacalah setiap pernyataan dengan hati-hati. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan perasaan anda. Alternatif jawaban bergerak dari angka 1 jika anda tidak setuju/paling TIDAK SESUAI perasaan anda hingga mendekati angka 7 jika anda setuju/paling SESUAI perasaan anda.

No	Pernyataan	STS	TS	KS	N	AS	S	SS
1	Keluarga saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya.							
2	Saya mendapatkan bantuan emosional dan dukungan yang saya butuhkan dari keluarga saya.							
3	Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan keluarga saya.							
4	Keluarga saya bersedia untuk membantu saya dalam mengambil keputusan.							
5	Teman-teman saya sungguh-sungguh berusaha membantu saya.							
6	Saya dapat mengandalkan teman-teman saya ketika sesuatu berjalan tidak seperti yang seharusnya.							
7	Saya memiliki teman-teman untuk berbagi suka dan duka.							
8	Saya dapat membicarakan masalah-masalah saya dengan teman-teman saya.							
9	Ada seorang yang spesial di sekitar saya ketika saya membutuhkan.							
10	Ada seorang yang spesial yang menjadi tempat saya berbagi suka dan duka.							
11	Saya memiliki seorang yang spesial yang menjadi sumber nyata kenyamanan bagi saya.							
12	Ada seseorang spesial dalam kehidupan saya, yang peduli dengan perasaan-perasaan saya.							

Skala Kepribadian

Deskripsikan diri Anda saat ini, bukan yang Anda harapkan di masa depan. Deskripsikan diri Anda sejujurnya, sesuai dengan pandangan Anda berkaitan dengan interaksi Anda dengan orang lain yang berjenis kelamin sama dan sebaya. Jawaban-jawaban Anda akan dirahasiakan sepenuhnya sehingga silahkan dijawab dengan jujur. Pada setiap pernyataan di bawah ini, pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai sebagai bentuk gambaran diri Anda:

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menghidupkan suasana dalam suatu acara					
2	Saya peduli dengan orang lain					
3	Saya selalu mempersiapkan segala hal					
4	Saya mudah merasa tertekan					
5	Saya kesulitan memahami ide yang bersifat abstrak					
6	Saya memulai suatu percakapan					
7	Saya bersimpati dengan perasaan orang lain					
8	Saya segera mengerjakan tugas yang diberikan					
9	Saya mudah khawatir					
10	Saya memiliki imajinasi yang sangat kuat					
11	Saya sedikit berkata					
12	Saya meluangkan waktu untuk orang lain					

13	Saya menyukai keteraturan					
14	Saya memiliki perasaan yang berubah-ubah					
15	Saya tidak tertarik dengan ide-ide abstrak					
16	Saya berinteraksi dengan banyak orang dalam suatu acara					
17	Saya memahami perasaan orang lain					
18	Saya melakukan aktivitas sesuai jadwal atau agenda					
19	Saya memiliki suasana hati yang sering cepat berubah					
20	Saya tidak memiliki imajinasi yang baik					
21	Saya tidak suka menjadi pusat perhatian					
22	Saya membuat orang lain merasa nyaman					
23	Saya telaten dalam mengerjakan tugas					
24	Saya mudah merasa jengkel					
25	Saya memiliki banyak ide					

Lampiran 2. Tabulasi Data

Untuk data mentah dapat diakses melalui link berikut:

https://docs.google.com/spreadsheets/d/1ZwdEM5yn5c_pxM0b2H2fDNGyAEDuiQYQz-2HTTSLHog/edit?usp=sharing

Tabulasi Data Burnout

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	Total
1	1	2	2	0	2	1	0	2	1	2	2	1	1	6	2	2	0	0	1	2	0	1	31
2	2	2	2	0	1	2	1	2	0	2	1	0	2	6	1	2	1	2	1	2	1	1	34
3	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26
4	1	2	1	0	1	2	0	2	0	1	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	27
5	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
6	1	2	2	0	2	1	0	2	1	2	2	1	1	6	2	2	0	0	1	2	0	1	31
7	1	2	1	0	1	2	0	2	0	1	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	27
8	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
9	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
10	1	2	2	0	2	1	0	2	1	2	2	1	1	6	2	2	0	0	1	2	0	1	31
11	1	2	2	0	2	1	0	2	1	2	2	1	1	6	2	2	0	0	1	2	0	1	31
12	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
13	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
14	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
15	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
16	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26
17	1	2	2	0	1	2	2	2	1	2	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	32
18	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24

19	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	1	0	1	5	1	1	2	1	2	0	1	1	29
20	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
21	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
22	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26
23	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24
24	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
25	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
26	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
27	1	2	2	0	1	2	2	2	1	2	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	32
28	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	1	0	1	5	1	1	2	1	2	0	1	1	29
29	1	2	2	0	2	1	0	2	1	2	2	1	1	6	2	2	0	0	1	2	0	1	31
30	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
31	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
32	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24
33	1	2	2	0	2	1	0	2	1	2	2	1	1	6	2	2	0	0	1	2	0	1	31
34	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
35	2	2	2	1	2	1	1	1	0	2	0	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	31
36	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
37	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	1	0	1	5	1	1	2	1	2	0	1	1	29
38	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
39	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26
40	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
41	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
42	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
43	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31

44	2	2	2	1	2	1	1	1	0	2	0	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	31
45	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	1	0	1	5	1	1	2	1	2	0	1	1	29
46	1	2	2	0	1	2	2	2	1	2	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	32
47	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26
48	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24
49	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
50	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
51	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
52	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
53	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
54	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
55	2	2	2	1	2	1	1	1	0	2	0	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	31
56	1	2	2	0	2	1	0	2	1	2	2	1	1	6	2	2	0	0	1	2	0	1	31
57	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26
58	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24
59	1	2	2	0	1	2	2	2	1	2	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	32
60	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
61	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
62	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	1	0	1	5	1	1	2	1	2	0	1	1	29
63	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
64	2	2	2	1	2	1	1	1	0	2	0	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	31
65	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
66	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
67	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
68	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26

69	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24
70	1	2	2	0	1	2	2	2	1	2	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	32
71	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24
72	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26
73	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
74	2	2	2	1	2	1	1	1	0	2	0	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	31
75	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
76	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
77	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
78	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
79	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	1	0	1	5	1	1	2	1	2	0	1	1	29
80	1	2	2	0	1	2	2	2	1	2	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	32
81	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
82	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24
83	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
84	2	2	2	1	2	1	1	1	0	2	0	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	31
85	1	2	2	0	1	2	2	2	1	2	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	32
86	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	1	0	1	5	1	1	2	1	2	0	1	1	29
87	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26
88	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
89	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
90	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
91	2	2	2	1	2	1	1	1	0	2	0	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	31
92	0	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	6	1	2	0	0	0	1	0	1	29
93	1	2	1	0	1	2	0	1	1	1	1	1	2	5	2	1	0	1	0	2	0	1	26

94	1	2	2	1	0	2	2	1	2	1	1	1	1	6	1	0	0	1	1	2	1	2	31
95	2	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	2	1	4	0	2	1	1	1	0	1	0	25
96	2	2	2	0	1	1	0	2	1	2	2	1	2	6	2	2	0	0	0	1	0	2	31
97	2	2	1	0	1	1	0	2	1	2	1	0	1	6	1	2	1	0	2	2	0	2	30
98	1	1	1	0	2	1	0	0	0	2	1	1	2	5	2	1	0	0	1	2	0	1	24
99	2	1	2	1	2	1	0	2	1	1	1	0	1	5	1	1	2	1	2	0	1	1	29
100	1	2	2	0	1	2	2	2	1	2	2	0	2	5	2	2	0	1	0	2	0	1	32
101	1	1	0	0	1	2	1	0	0	1	2	1	0	0	1	1	0	1	2	2	0	2	19
102	1	2	1	0	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	0	1	31
103	1	2	0	0	1	2	1	0	1	1	0	2	0	2	0	0	1	0	2	1	1	0	18
104	1	2	0	1	2	1	2	0	1	2	2	1	1	2	3	1	0	0	1	3	2	4	32
105	1	0	1	1	3	2	0	1	1	2	1	0	1	2	1	2	1	0	1	3	0	1	25
106	1	2	2	0	1	3	1	2	0	1	2	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	22
107	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	25
108	5	4	5	5	5	4	5	6	5	5	5	4	5	6	4	5	5	3	5	5	5	4	105
109	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	16
110	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	2	2	1	0	0	0	0	0	1	1	1	15
111	1	1	1	0	0	2	1	0	1	2	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	17
112	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	2	0	0	0	1	1	1	10
113	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	3	2	2	1	1	2	0	2	1	3	33
114	0	0	0	1	0	0	2	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	1	1	1	1	6	20
115	2	1	1	1	1	1	1	2	2	0	1	0	1	1	2	3	1	1	2	2	0	2	28
116	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	0	2	1	0	1	0	2	25
117	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	0	0	2	1	1	1	2	1	27

Tabulasi Data Dukungan Sosial

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
1	6	7	7	7	5	6	7	5	6	6	7	5	74
2	6	7	6	7	6	6	7	6	7	6	7	7	78
3	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
4	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
5	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
6	6	7	7	7	5	6	7	5	6	6	7	5	74
7	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	6	79
8	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
9	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
10	6	7	7	7	5	6	7	5	6	6	7	5	74
11	6	7	7	7	5	6	7	5	6	6	7	5	74
12	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
13	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
14	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
15	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
16	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
17	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	7	6	79
18	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80
19	7	7	7	6	6	7	5	6	5	7	6	6	75
20	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
21	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81

22	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
23	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80
24	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
25	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
26	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
27	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	7	6	79
28	7	7	7	6	6	7	5	6	5	7	6	6	75
29	6	7	7	7	5	6	7	5	6	6	7	5	74
30	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
31	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
32	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80
33	6	7	7	7	5	6	7	5	6	6	7	5	74
34	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
35	5	6	6	7	7	6	7	5	7	6	7	5	74
36	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
37	7	7	7	6	6	7	5	6	5	7	6	6	75
38	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
39	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
40	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
41	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
42	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
43	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
44	5	6	6	7	7	6	7	5	7	6	7	5	74
45	7	7	7	6	6	7	5	6	5	7	6	6	75
46	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	7	6	79

47	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
48	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80
49	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
50	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
51	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
52	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
53	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
54	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
55	5	6	6	7	7	6	7	5	7	6	7	5	74
56	6	7	7	7	5	6	7	5	6	6	7	5	74
57	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
58	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80
59	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	7	6	79
60	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
61	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
62	7	7	7	6	6	7	5	6	5	7	6	6	75
63	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
64	5	6	6	7	7	6	7	5	7	6	7	5	74
65	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
66	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
67	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
68	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
69	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80
70	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	7	6	79
71	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80

72	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
73	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
74	5	6	6	7	7	6	7	5	7	6	7	5	74
75	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
76	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
77	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
78	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
79	7	7	7	6	6	7	5	6	5	7	6	6	75
80	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	7	6	79
81	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
82	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80
83	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
84	5	6	6	7	7	6	7	5	7	6	7	5	74
85	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	7	6	79
86	7	7	7	6	6	7	5	6	5	7	6	6	75
87	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
88	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80
89	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
90	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
91	5	6	6	7	7	6	7	5	7	6	7	5	74
92	7	7	7	7	6	7	7	7	6	7	7	6	81
93	6	7	6	7	5	7	7	7	6	7	7	7	79
94	6	7	7	7	6	7	6	5	7	7	6	7	78
95	6	7	7	6	7	7	6	7	7	7	6	7	80
96	7	7	7	6	6	6	7	7	7	6	7	7	80

97	7	7	7	6	6	5	7	6	7	6	5	7	76
98	6	6	7	7	7	7	6	7	7	7	7	6	80
99	7	7	7	6	6	7	5	6	5	7	6	6	75
100	7	6	7	6	6	7	7	6	7	7	7	6	79
101	6	6	7	5	7	7	6	6	7	7	5	6	75
102	7	6	6	6	6	5	7	5	5	6	5	4	68
103	5	6	6	7	5	5	7	6	6	7	5	7	72
104	7	5	6	5	5	7	6	5	7	6	4	6	69
105	6	5	6	6	6	5	5	4	6	6	6	5	66
106	6	7	6	5	7	6	5	7	7	6	6	6	74
107	6	6	6	6	5	6	7	6	6	5	7	7	73
108	3	2	3	5	4	3	4	3	2	4	4	4	41
109	6	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	6	67
110	6	7	6	6	7	7	7	7	7	7	7	6	80
111	7	7	6	6	7	7	6	7	6	7	6	6	78
112	6	7	6	7	7	6	7	6	7	6	7	7	79
113	6	5	7	5	6	5	7	5	6	4	6	5	67
114	7	7	7	6	7	7	7	7	6	7	7	7	82
115	7	5	7	6	5	6	4	6	7	7	6	5	71
116	7	6	6	6	5	5	5	7	6	5	4	5	67
117	6	6	4	5	6	7	6	4	5	6	6	6	67

Tabulasi Data Kepribadian

N o.	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P1 0	P1 1	P1 2	P1 3	P1 4	P1 5	P1 6	P1 7	P1 8	P1 9	P2 0	P2 1	P2 2	P2 3	P2 4	P2 5	Tot al
1	4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	5	106
2	4	4	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	5	4	5	107
3	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
4	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	111
5	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
6	4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	5	106
7	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	111
8	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
9	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
10	4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	5	106
11	4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	5	106
12	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108
13	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
14	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
15	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
16	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
17	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	109
18	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
19	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	113
20	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109

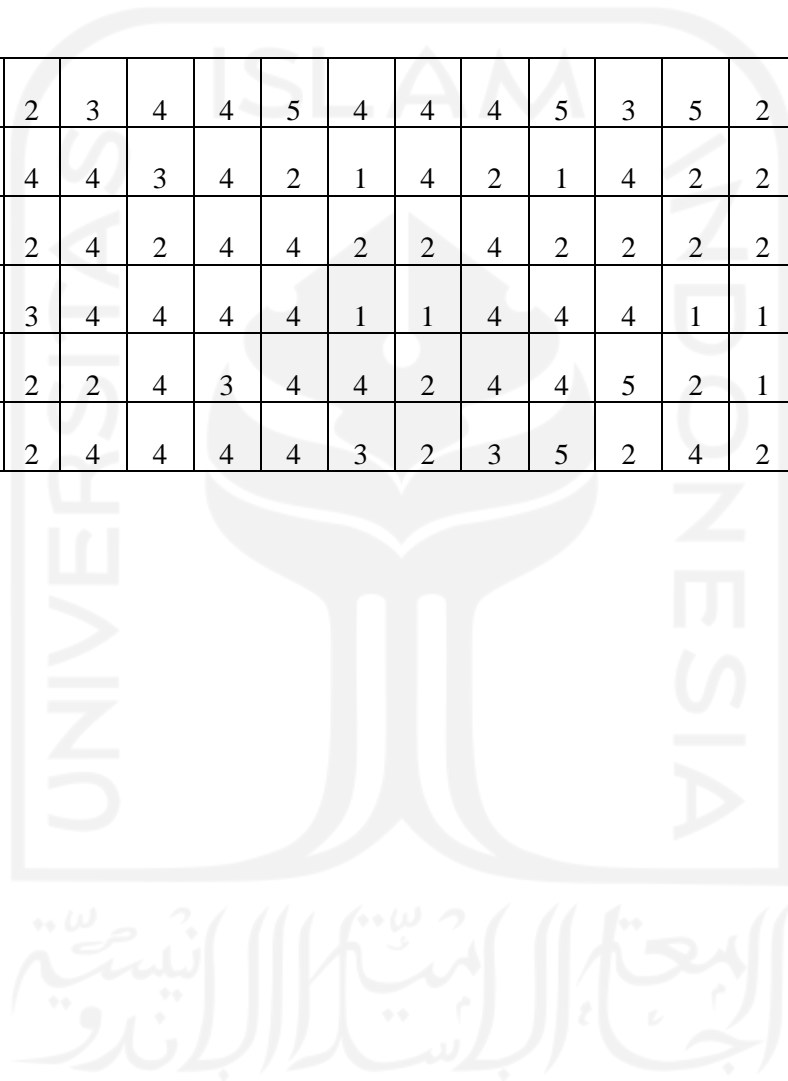
21	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
22	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
23	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
24	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
25	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
26	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108
27	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	109
28	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	113
29	4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	5	106
30	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
31	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
32	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
33	4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	5	106
34	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
35	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	5	4	106
36	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
37	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	113
38	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108
39	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
40	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
41	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108
42	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
43	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
44	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	5	4	106
45	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	113

46	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	109
47	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
48	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
49	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
50	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
51	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108
52	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
53	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
54	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
55	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	5	4	106
56	4	5	5	4	4	5	4	5	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	4	5	106
57	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
58	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
59	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	109
60	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
61	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
62	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	113
63	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
64	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	5	4	106
65	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
66	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108
67	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
68	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
69	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
70	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	109

71	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
72	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
73	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
74	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	5	4	106
75	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
76	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
77	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
78	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108
79	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	113
80	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	109
81	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
82	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
83	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
84	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	5	4	106
85	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	109
86	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	113
87	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
88	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
89	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108
90	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
91	4	4	5	4	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	1	5	4	5	4	106
92	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	4	5	104
93	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	5	110
94	4	5	5	4	4	4	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	4	5	106
95	5	4	5	4	4	5	5	5	1	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	108

96	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	5	109
97	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	1	5	5	4	5	107
98	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	1	5	5	4	5	108
99	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	113
100	4	4	5	4	4	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	109
101	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	5	4	2	3	4	5	3	2	1	4	4	4	5	87
102	4	3	5	3	2	3	4	5	3	4	2	3	4	1	2	2	3	4	1	2	1	4	5	4	4	78
103	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	101
104	4	3	4	1	2	2	3	4	2	3	2	5	3	2	1	4	5	3	2	2	1	5	4	2	2	71
105	3	4	5	2	3	4	4	5	2	2	2	2	4	1	2	3	4	4	1	4	2	5	4	2	3	77
106	3	4	3	4	3	2	5	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	87
107	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	5	2	3	4	4	5	3	4	4	3	4	3	85
108	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	5	4	2	4	4	3	72
109	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	88
110	2	1	2	2	1	2	2	4	3	4	1	4	3	4	2	2	4	1	4	5	5	4	4	4	4	74
111	2	1	2	5	5	1	2	2	4	2	4	2	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	1	5	4	74

11 2	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	2	4	4	4	4	4	94
11 3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	1	4	2	1	4	2	2	4	3	2	2	4	75
11 4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	4	4	2	72
11 5	2	3	4	2	1	2	4	2	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	4	2	4	70
11 6	2	3	4	4	2	4	5	5	2	2	4	3	4	4	2	4	4	5	2	1	2	3	2	3	4	80
11 7	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	5	2	4	2	1	4	3	2	5	80



Lampiran 3. Kategorisasi

Kategorisasi Skor Burnout

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	$X < 26,4$	39	33%
Rendah	$26,4 \leq X < 52,8$	77	66%
Sedang	$52,8 \leq X < 79,2$	0	0%
Tinggi	$79,2 \leq X < 105,6$	1	1%
Sangat Tinggi	$X > 105,6$	0	0%

Kategorisasi Skor Dukungan Sosial

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	$X < 26,4$	0	0%
Rendah	$26,4 \leq X < 40,8$	0	0%
Sedang	$40,8 \leq X < 55,2$	1	1%
Tinggi	$55,2 \leq X < 69,6$	7	6%
Sangat Tinggi	$X > 69,6$	109	93%

Kategorisasi Skor Kepribadian

Kategorisasi	Skor	Jumlah	Presentase
Sangat Rendah	$X < 44,9$	0	0%
Rendah	$44,9 \leq X < 64,98$	0	0%
Sedang	$64,98 \leq X < 85,02$	12	10,3%
Tinggi	$85,02 \leq X < 105,6$	15	12,8%
Sangat Tinggi	$X > 105,6$	90	76,9%

Lampiran 4. Hasil Uji Reliabilitas dan Validitas

Dukungan Sosial

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α

scale 0.797

Item Reliability Statistics

	Mean	SD	Item-rest correlation	If item dropped
				Cronbach's α
Dukungan_Sosial1	6.34	0.684	0.316	0.793
Dukungan_Sosial2	6.62	0.705	0.634	*0.764
Dukungan_Sosial3	6.69	0.608	0.577	0.772
Dukungan_Sosial4	6.43	0.606	0.283	0.795
Dukungan_Sosial5	6.07	0.704	0.236	**0.800
Dukungan_Sosial6	6.46	0.783	0.550	0.771
Dukungan_Sosial7	6.46	0.737	0.257	0.799
Dukungan_Sosial8	6.15	0.916	0.579	0.767
Dukungan_Sosial9	6.49	0.773	0.456	0.781
Dukungan_Sosial10	6.56	0.621	0.580	0.771
Dukungan_Sosial11	6.40	0.788	0.417	0.785
Dukungan_Sosial12	6.27	0.784	0.435	0.783

Burnout

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
Scale	0.831

Item Reliability Statistics

	Mean	SD	Item-rest correlation	If item dropped
				Cronbach's α
Burnout1	1.316	0.727	0.434	0.823
Burnout2	1.675	0.570	0.583	0.819
Burnout3	1.453	0.663	0.672	*0.814
Burnout4	0.590	0.767	0.409	0.824
Burnout5	1.231	0.724	0.376	0.825
Burnout6	1.342	0.590	0.380	0.825
Burnout7	0.709	0.852	0.417	0.823
Burnout8	1.504	0.827	0.591	0.815
Burnout9	0.872	0.701	0.579	0.817
Burnout10	1.598	0.617	0.576	0.818
Burnout11	1.282	0.705	0.530	0.819
Burnout12	0.855	0.660	0.183	0.832
Burnout13	1.470	0.664	0.442	0.823
Burnout14	4.803	1.615	0.215	**0.850
Burnout15	1.333	0.743	0.378	0.825
Burnout16	1.470	0.816	0.421	0.823
Burnout17	0.538	0.804	0.343	0.826
Burnout18	0.607	0.587	0.301	0.828
Burnout19	0.838	0.820	0.310	0.828
Burnout20	1.419	0.833	0.357	0.826
Burnout21	0.513	0.761	0.380	0.825
Burnout22	1.291	0.831	0.285	0.829

Kepribadian

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.855

Item Reliability Statistics

	Mean	SD	Item-rest correlation	If item dropped
				Cronbach's α
Ext_1	4.15	0.746	0.700	0.819
Ext_2	4.50	0.897	0.698	0.819
Ext_3	4.01	0.713	0.522	0.860
Ext_4	4.56	0.782	0.800	0.792
Ext_5 ^a	4.49	0.887	0.650	0.832

^a reverse scaled item

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.830

Item Reliability Statistics

	Mean	SD	Item-rest correlation	If item dropped
				Cronbach's α
Agree_1	4.26	0.800	0.677	0.783
Agree_2	4.58	0.698	0.586	0.808
Agree_3	4.63	0.702	0.673	0.782
Agree_4	4.74	0.635	0.675	0.784
Agree_5	4.68	0.554	0.549	0.818

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.848

Item Reliability Statistics

	Mean	SD	Item-rest correlation	If item dropped
				Cronbach's α
Con_1	4.61	0.707	0.735	0.796
Con_2	4.62	0.716	0.654	0.818
Con_3	4.74	0.578	0.681	0.815
Con_4	4.61	0.754	0.605	0.833
Con_5	4.55	0.713	0.634	0.823

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.823

Item Reliability Statistics

	Mean	SD	Item-rest correlation	If item dropped
				Cronbach's α
ES_1	3.96	0.621	0.690	0.773
ES_2 ^a	3.56	0.793	0.444	0.841
ES_3	4.03	0.748	0.621	0.787
ES_4	4.08	0.811	0.695	0.764
ES_5	4.20	0.673	0.685	0.771

^a reverse scaled item

Scale Reliability Statistics

Cronbach's α	
scale	0.830

Item Reliability Statistics

	Mean	SD	Item-rest correlation	If item dropped
				Cronbach's α
Int_1	3.94	0.606	0.569	0.813
Int_2	4.69	0.675	0.640	0.793
Int_3	4.01	0.856	0.701	0.775
Int_4	4.03	0.860	0.610	0.807
Int_5	4.75	0.586	0.680	0.788

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

Descriptives

	Burnout	Dukungan_Sosial	Emotional_Stability
N	117	117	117
Missing	0	0	0
Mean	28.7	76.9	17.7
Median	29	79	18
Standard deviation	8.19	4.88	2.13
Minimum	10	41	8
Maximum	105	82	22
Skewness	6.84	-3.93	-2.42
Std. error skewness	0.224	0.224	0.224
Kurtosis	66.0	24.9	8.08
Std. error kurtosis	0.444	0.444	0.444

Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics

	VIF	Tolerance
Dukungan_Sosial	1.15	0.872
Emotional_Stability	1.15	0.872



Lampiran 7. Hasil Uji Hipotesis

Burnout-Emotional Exhaustion

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.472	0.223	8.02	4	112	< .001

Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
MSPSS_1	35.2554	1	35.2554	2.24295	0.137
MSPSS_2	0.0658	1	0.0658	0.00419	0.949
MSPSS_3	372.1817	1	372.1817	23.67824	< .001
BFI_ES	78.3133	1	78.3133	4.98230	0.028
Residuals	1760.4496	112	15.7183		

Note. Type 3 sum of squares

Model Coefficients - MBI_EmEx

Predictor	Estimate	SE	t	p	Stand. Estimate	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Intercept	36.4504	5.976	6.0997	< .001			
MSPSS_1	0.3890	0.260	1.4976	0.137	0.17295	-0.0559	0.402
MSPSS_2	-0.0171	0.264	0.0647	0.949	-0.00752	-0.2378	0.223
MSPSS_3	-1.4410	0.296	4.8660	< .001	-0.56510	-0.7952	-0.335
BFI_ES	0.4140	0.185	2.2321	0.028	0.19962	0.0224	0.377

Burnout-Depersonalization

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.629	0.395	18.3	4	112	< .001

Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
MSPSS_1	35.8	1	35.79	9.71	0.002
MSPSS_2	25.8	1	25.76	6.99	0.009
MSPSS_3	102.0	1	102.02	27.67	< .001
BFI_ES	12.7	1	12.65	3.43	0.067
Residuals	413.0	112	3.69		

Note. Type 3 sum of squares

Model Coefficients - MBI_D

Predictor	Estimate	SE	t	p	Stand. Estimate	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Intercept	27.594	2.8943	9.53	< .001			
MSPSS_1	0.392	0.1258	3.12	0.002	0.317	0.116	0.5193
MSPSS_2	-0.338	0.1278	-2.64	0.009	-0.271	-0.474	-0.0679
MSPSS_3	-0.754	0.1434	-5.26	< .001	-0.539	-0.742	-0.3359
BFI_ES	-0.166	0.0898	-1.85	0.067	-0.146	-0.302	0.0102

Burnout-Personal Accomplishment

Model Fit Measures

Model	R	R ²	Overall Model Test			
			F	df1	df2	p
1	0.721	0.520	30.4	4	112	< .001

Omnibus ANOVA Test

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
MSPSS_1	236.98	1	236.98	30.378	< .001
MSPSS_2	67.78	1	67.78	8.689	0.004
MSPSS_3	4.52	1	4.52	0.579	0.448
BFI_ES	13.89	1	13.89	1.780	0.185
Residuals	873.73	112	7.80		

Note. Type 3 sum of squares

Model Coefficients - MBI_PA

Predictor	Estimate	SE	t	p	Stand. Estimate	95% Confidence Interval	
						Lower	Upper
Intercept	46.460	4.210	11.036	< .001			
MSPSS_1	-1.009	0.183	-5.512	< .001	-0.5001	-0.6798	-0.3203
MSPSS_2	-0.548	0.186	-2.948	0.004	-0.2692	-0.4501	-0.0882
MSPSS_3	-0.159	0.209	-0.761	0.448	-0.0695	-0.2502	0.1113
BFI_ES	0.174	0.131	1.334	0.185	0.0938	-0.0455	0.2330

Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian



FAKULTAS
PSIKOLOGI &
ILMU SOSIAL BUDAYA

Gedung Dr. Soekirman Wijayrandjaja
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km. 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 2106, 2114
F. (0274) 898444 ext. 2106
E. fpsi@uii.ac.id
W. fpsi.uii.ac.id

Tanggal : 20 Juni 2022
Nomor : 1207/Dek/70/DURT/VI/2022
Hal : Permohonan Izin Pengambilan Data Skripsi

Kepada :
Yth. Direktur Rumah Sakit Islam Banjarnegara
Di tempat.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka mengantarkan mahasiswa untuk menjadi sarjana, maka setiap mahasiswa diwajibkan membuat skripsi/tugas akhir.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas diperlukan data, baik dari Instansi Pemerintah, Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan Swasta dan Lembaga maupun individu. Selanjutnya kami mohon izin penelitian/pengambilan data mahasiswa Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Refardy Rizqi Nurdian
Nomor Induk Mahasiswa : 17320115
Program Studi : Psikologi
Pembimbing Skripsi : 1. R. Sumedi P. Nugraha, M.A., M.Sc., M.Ed., Ph.D
2. Latifatul Laili, S.Psi., M.Psi., Psi.

Judul Skripsi :
"Hubungan antara Dukungan Sosial dan Burnout pada Perawat Rumah Sakit."

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya
Universitas Islam Indonesia



Dr. Fuad Nashori, S.Psi., M.Si., M.Ag., Psikolog